



**PENGARUH TOTAL UTANG DAN MODAL  
KERJA TERHADAP LABA USAHA  
PT. GUDANG GARAM TBK  
TAHUN 2012-2021**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh :

**ABDUL HAMID  
NIM. 18 402 00087**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2022**



**PENGARUH TOTAL UTANG DAN MODAL  
KERJA TERHADAP LABA USAHA  
PT. GUDANG GARAM TBK  
TAHUN 2012-2021**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh :

**ABDUL HAMID  
NIM. 18 402 00087**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2022**



**PENGARUH TOTAL UTANG DAN MODAL  
KERJA TERHADAP LABA USAHA  
PT. GUDANG GARAM TBK  
TAHUN 2012-2021**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh :

**ABDUL HAMID  
NIM. 18 402 00087**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**PEMBIMBING I**

**Nofinawati, S.E.I., M.A  
NIP. 19821116 201101 2 003**

**PEMBIMBING II**

**Ja'far Nasution, M.E.I.  
NIDN. 2004088205**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2022**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n **ABDUL HAMID**  
Lampiran : 6 (Eksemplar)

Padangsidimpuan November 2022  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam UIN Syahada  
Padangsidimpuan  
Di-  
Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **ABDUL HAMID** yang berjudul **Pengaruh Total Utang dan Modal Kerja Terhadap Laba Usaha PT. Gudang Garam Tbk Tahun 2012-2021**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam kurun waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama dari Bapak, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**PEMBIMBING I**

**Nofinawati, M.A**  
**NIP. 19821116 201101 2 003**

**PEMBIMBING II**

**Ja'far Nasution, M.E.I**  
**NIDN. 2004088205**

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ABDUL HAMID

NIM : 18 402 00087

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : **Pengaruh Total Utang dan Modal Kerja Terhadap Laba Usaha PT. Gudang Garam Tbk Tahun 2012-2021.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 01 Desember 2022

Saya yang Menyatakan,



**ABDUL HAMID**

**NIM. 18 402 00087**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD PADANGSIDIMPUAN

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

---

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Seykh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ABDUL HAMID

NIM : 18 402 00087

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Total Utang dan Modal Kerja Terhadap Laba Usaha PT. Gudang Garam Tbk Tahun 2012-2021”** Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada tanggal : 01 Desember 2022

Yang menyatakan,



**ABDUL HAMID**  
**NIM. 18 402 00087**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Kota Padangsidimpuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022  
Website: [uinsyahada.ac.id](http://uinsyahada.ac.id)

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : **ABDUL HAMID**  
**NIM** : **18 402 00087**  
**FAKULTAS/PROGRAM STUDI** : **Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah**  
**JUDUL SKRIPSI** : **Pengaruh Total Utang dan Modal Kerja Terhadap Laba Usaha PT. Gudang Garam Tbk Tahun 2012-2021**

**Ketua**

**Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si**  
**NIP. 19790525200604 1 004**

**Sekretaris**

**Hamni Fadliyah Nasution, M. Pd**  
**NIP. 198303172 018012 001**

**Anggota**

**Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si**  
**NIP. 19790525200604 1 004**

**Hamni Fadliyah Nasution, M. Pd**  
**NIP. 198303172 018012 001**

**H. Aswadi Lubis, SE., M.Si**  
**NIP. 196301071999031002**

**Damri Batubara, M.A**  
**NIDN. 2019108602**

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di** : **Padangsidimpuan**  
**Hari/Tanggal** : **Selasa/ 13 Desember 2022**  
**Pukul** : **14.00 Wib – 16.30 Wib**  
**Hasil/Nilai** : **Lulus / 75,5 (B)**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

**PENGESAHAN**

**Judul Skripsi** : **PENGARUH TOTAL UTANG DAN MODAL KERJA TERHADAP LABA USAHA PT. GUDANG GARAM TBK TAHUN 2012-2021**

**Nama** : **ABDUL HAMID**

**Nim** : **18 402 00087**

**Tanggal Yudisium** : **28 JANUARI 2023**

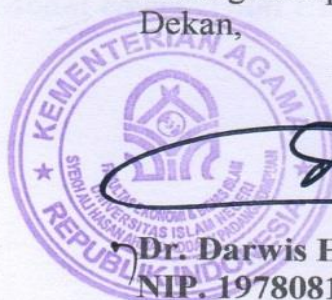
**Indeks Prestasi kumulatif** : **3,66**

**Predikat** : **PUJIAN**

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E)** Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 28 Januari 2023

Dekan,



**Dr. Darwis Harahap., S.Hi., M.Si. &**  
**NIP. 19780818 200901 1 015**



## ABSTRAK

**Nama** : Abdul Hamid  
**Nim** : 1840200087  
**Judul Skripsi** : **Pengaruh Tota Utang dan Modal Kerja Terhadap Laba Usaha PT. Gudang Garam Tbk Tahun 2012-2021.**

Perusahaan secara umum didirikan untuk memperoleh keuntungan laba atau keuntungan yang berkepanjangan. Pertumbuhan laba pada perusahaan sangat dipengaruhi oleh penyediaan dana dari luar perusahaan yaitu total utang, selain dari utang laba usaha juga dipengaruhi oleh modal kerja perusahaan sebagai sumber dana internal perusahaan yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. total utang pada tahun 2020-2021 mengalami peningkatan dan modal kerja tahun 2019-2020 meningkat sedangkan laba usaha menurun secara signifikan pada PT. Gudang Garam Tbk. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah terdapat pengaruh total utang terhadap laba usaha. Apakah terdapat pengaruh modal kerja terhadap laba usaha. Kemudian apakah terdapat pengaruh total utang dan modal kerja terhadap laba usaha. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh total utang dan modal kerja terhadap laba usaha secara parsial dan simultan.

Penelitian ini menggunakan teori yang berkaitan dengan ilmu akuntansi tentang laba usaha, total utang dan modal kerja meliputi pengertian, faktor-faktor yang mempengaruhi, indikator serta manfaat.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan data yang bersumber dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.IDNFinancials.com](http://www.IDNFinancials.com). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 sampel dengan pengambilan sampel jenuh. Teknik analisis data dalam penelitian menggunakan analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik, uji regresi berganda, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan uji secara parsial (Uji t ) total utang memiliki pengaruh terhadap laba usaha dan secara parsial modal kerja tidak memiliki pengaruh terhadap laba usaha. Sedangkan secara simultan (Uji F) total utang dan modal kerja memiliki pengaruh terhadap laba usaha. Berdasarkan nilai yang didapatkan oleh *R Square* sebesar 0,255 yang menyatakan pengaruh total utang dan modal kerja terhadap laba usaha sebesar 25,5% yang selebihnya dipengaruhi variabel lain.

**Kata kunci : Laba usaha, Modal kerja, Total utang**

## KATA PENGANTAR



Segala puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Total Utang dan Modal Kerja Terhadap Laba Usaha PT. Gudang Garam Tbk Tahun 2012-2021”**. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SWA yang telah menjadi uswatun hasanah bagi umat manusia di sepanjang zaman jalan yang diridhoi Allah SWT, juga kepada keluarga, hingga para sahabatnya.

Skripsi ini ditulis untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Bidang Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya.

Dengan penuh kerendahan hati, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang sudah membantu peneliti sebelum maupun sesudah penulisan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Seykh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag selaku wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, serta Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor

II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, serta Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addry Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Dr. H. Armyn Hasibuan, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan ibu Rini Hayati Lubis M.P. selaku sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah serta Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ibu Nofinawati, S.E.I, M.A. selaku Pembimbing I dan Bapak Ja'far Nasution, M.E.I., selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu Dosen Uin Syekh Ali Hasan Ahmad Addry yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat

bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.

7. Teristimewa kepada keluarga tercinta Ayahanda Abdul Wahid Siregara dan Ibunda Nur Hamima Harahap, yang telah mendidik, memberikan nasehat, dan selalu berdoa tiada hentinya, berkat doa-doa mereka peneliti bisa berada sampai tahap sekarang, kemudahan yang peneliti peroleh selama melakukan penelitian ini merupakan berkat doa dan ridho kedua orang tua.
8. Teruntuk saudara saya Abdul Haris Siregar, Siti Asiyah siregar, Halimatussakdiah siregar serta opung saya Hj. Siti Aisyah Nasution yang telah memberikan do'a dan dukungan terhadap peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini
9. Serta teman-teman seperjuangan di UIN Syekh Ali Hasan Ahamas Addary Padangsidimpuan terutama sahabat saya, Malik Shoffie Fahes, Bram Bintang, Krismanto, Ade Anggaraini, dan Yusni Sri Handayani yang selalu memberikan semangat, nasehat, dan juga motivasi.
10. Ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada sahabat dan teman-teman peneliti Imam Wahyudi Hasibuan, Indra Muallim S.E, Jaka Anugrah Perdana Fadhil Asura dan Nuriana Sari Dalimunthe serta sahabat lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
11. Teruntuk rekan-rekan peneliti kelas Akuntansi 1 Angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah berjuang bersama-sama dalam meraih gelar S.E dan semoga meraih kesuksesan dalam meraih cita-cita.

12. Teruntuk teman-teman KKL Desa Sibatang Kayu,serta teman-teman magangdi BPS Tapanuli Selatan. Terima kasih atas dukungan dan saran semangat yang kalian sampaikan kepada peneliti.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang dimiliki peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, November 2022

Peneliti,

**Abdul Hamid**  
**NIM. 18 402 00087**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ta	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A

ـَ	Kasrah	I	I
ـِ	Dammah	U	U

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
...يَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...وَ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ      kataba
- فَعَلَ      fa`ala
- سُئِلَ      suila
- كَيْفَ      kaifa
- حَوْلَ      haula

### C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harakat	Nama	Huruf dan	Nama
---------	------	-----------	------



dan Huruf		Tanda	
...أ...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...وُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

#### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

##### 1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

##### 2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl

- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ      al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ                      talhah

#### **E. Syaddah (Tasydid)**

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ      nazzala
- الْبِرُّ      al-birr

#### **F. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

##### 1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

##### 2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

### G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ      Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا      Bismillāhi majrehā wa mursāhā

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ      Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
- الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ      Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ      Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّٰهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا      Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xviii

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Definisi Operasional Variabel.....	9
F. Tujuan Penelitian .....	10
G. Manfaat Penelitian .....	10
H. Sistematika Pembahasan.....	11

### **BAB II LANDASAN TEORI**

<b>A. Kerangka Teori</b> .....	14
1. Laba Usaha.....	14
a. Pengertian Laba Usaha .....	14
b. Laba Usaha Dalam Pandangan Islam .....	15
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laba Usaha .....	17
d. Indikator Laba Usaha .....	20
e. Konsep Laba Ekonomi.....	21
f. Rumus Laba Usaha .....	22
2. Total Utang .....	23
a. Pengertian Total Utang .....	23
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Total Utang.....	30
c. Utang Dalam Islam .....	31
3. Modal Kerja .....	32
a. Pengertian Modal Kerja .....	32

b. Manfaat Modal kerja.....	34
c. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Modal Kerja.....	35
d. Pengukuran Modal Kerja.....	36
<b>B. Penelitian Terdahulu.....</b>	<b>37</b>
<b>C. Kerangka Pikir.....</b>	<b>41</b>
<b>D. Hipotesis Penelitian.....</b>	<b>42</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
<b>A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....</b>	<b>43</b>
<b>B. Jenis Penelitian.....</b>	<b>43</b>
<b>C. Populasi dan Sampel.....</b>	<b>44</b>
<b>D. Sumber Data.....</b>	<b>45</b>
<b>E. Teknik Pengumpulan Data.....</b>	<b>45</b>
<b>F. Teknik Analisis Data.....</b>	<b>46</b>
1. Analisis Statistik Dekriptif.....	46
2. Uji Normalitas.....	47
3. Uji Asumsi Klasik.....	47
a. Uji Multikolinearitas.....	47
b. Uji Autokorelasi.....	48
c. Uji Heteroskedastisitas.....	48
4. Analisis Regresi Berganda.....	49
5. Uji Hipotesis.....	51
a. Uji t.....	51
b. Uji F.....	52
6. Uji Koefisien Determinasi.....	52
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
<b>A. Gambaran Umum Provinsi Kalimantan.....</b>	<b>53</b>
1. Sejarah berdirinya PT. Gudang Garam Tbk.....	53
2. Visi Dan Misi PT. Gudang Garam Tbk.....	54
<b>B. Deskripsi Data Penelitian.....</b>	<b>55</b>
1. Laba Usaha.....	55
2. Total Utang.....	58
3. Modal Kerja.....	61
<b>C. Hasil Analisis Data.....</b>	<b>65</b>
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	65
2. Uji Normalitas.....	66
3. Uji Asumsi Klasik.....	67
a. Uji Multikolinearitas.....	67
b. Uji Heteroskedastisitas.....	68
c. Uji Autokorelasi.....	69
4. Hasil Analisis Regresi Berganda.....	70
5. Uji Hipotesis.....	71
a. Uji t.....	71
b. Uji F.....	72
6. Uji Koefisien Determinasi.....	73
<b>D. Pembahasan Hasil Penelitian.....</b>	<b>74</b>

<b>E. Keterbatasan Penelitian .....</b>	<b>77</b>
<b>BAB V PENUTUP</b>	
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>78</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>79</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel I.1	Perubahan Total Utang, Modal Kerja dan Laba Usaha PT. Gudang Garam Tbk Tahun 2012-2021 .....	5
Tabel I.2	Definisi Operasional Variabel .....	9
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu.....	37
Tabel IV.1	Data Laba Usaha PT. Gudang Garam Tbk Tahun 2012-2021 .....	55
Tabel IV.2	Data Total Utang PT. Gudang Garam Tbk tahun 2012-2021.....	58
Tabel IV.3	Data Modal Kerja PT. Gudang Garam Tbk Tahun 2012-2021 .....	61
Tabel IV.4	Hasil Analisis Statistik Dekskriptif.....	65
Tabel IV.5	Hasil Uji Normalitas.....	66
Tabel IV.6	Hasil Uji Multikolinieritas.....	67
Tabel IV.7	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	68
Tabel IV.8	Hasil Uji Autokorelasi.....	69
Tabel IV.9	Hasil Uji Analisis Regresi Berganda.....	70
Tabel IV.10	Hasil Uji t .....	71
Tabel IV.11	Hasil Uji F .....	72
Tabel IV.12	Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	73

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Kerangka Pikir.....	41

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Zaman sekarang adalah zaman dimana banyak masyarakat yang tertarik pada dunia usaha karena menjanjikan banyak keuntungan. Usaha atau perusahaan merupakan suatu organisasi yang memiliki sumber daya (*input*) berupa bahan baku dan tenaga kerja yang di proses sehingga menghasilkan unit usaha yang bersekala besar hingga kecil. Konsumen dari setiap perusahaan pada dasarnya adalah individu, rumah tangga ataupun perusahaan lain yang membeli barang dan jasa dengan mengharapkan imbalan uang dan barang sehingga perusahaan memperoleh keuntungan (*Profit*). Berkembangnya suatu perusahaan dapat dilihat dari cara perusahaan mencapainya tujuan yang telah ditetapkan sehingga dapat menghasilkan keuntungan atau laba pada perusahaan. Laba perusahaan merupakan hal yang sangat berpengaruh dalam pengambilan keputusan manajemen dalam melaksanakan biaya operasinal perusahaan.

Secara universal perusahaan didirikan untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal yang digunakan agar perusahaan tersebut dapat hidup dan terus berkembang. Perkembangan dari perusahaan dapat ditentukan dari keuntungan (laba) yang di proleh perusahaan. Laba pada perusahaan adalah selisih antara pendapatan yang diterima perusahaan dan beban yang dikeluarkan. Pencapaian laba yang maksimal mengandung pengertian bahwa seluruh kegiatan operasional yang dilakukan oleh perusahaan telah berjalan sesuai dengan rencana yang efektif dan efisien karena telah dapat menghasilkan laba pada

waktu yang telah ditetapkan oleh perusahaan.<sup>1</sup> Laba dalam perusahaan tidak hanya diukur dengan jumlah laba akan tetapi harus dibandingkan dengan jumlah aktiva perusahaan, jumlah modal perusahaan ataupun jumlah penjualan perusahaan.

Perkembangan dunia informasi dan teknologi pada zaman sekarang mengharuskan setiap perusahaan harus menyesuaikan diri serta siap untuk bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain, sehingga perusahaan dapat mencapai target yang telah ditetapkan. Persaingan di dunia usaha pada sekarang ini tidak hanya memerlukan manajemen yang baik akan tetapi perusahaan harus mampu juga dalam mengendalikan pembelanjaan yang lebih ekonomis agar tercapainya tujuan utama perusahaan yaitu untuk menghasilkan laba yang besar. Berkembangnya perusahaan terlihat dari bagaimana perusahaan mencapai target atau tujuan yang ditetapkan oleh perusahaan yaitu tujuan berupa laba atau keuntungan, sehingga untuk menambah laba perusahaan dibutuhkan modal yang besar pula untuk pengembangan produk.

Pemenuhan dana pada perusahaan yang digunakan untuk mengembangkan perusahaan terkadang tidak hanya menitik beratkan terhadap modal dalam perusahaan saja akan tetapi dana yang didapatkan oleh perusahaan dapat berupa utang kepada pihak lain. Dana yang didapatkan dari pihak luar perusahaan berupa utang tentunya digunakan untuk pertumbuhan perusahaan sehingga perusahaan dapat berkembang. Penggunaan dana yang bersumber dari utang ini tentunya harus dengan prinsip yang hati-hati karena utang memiliki resiko yang tinggi bagi

---

<sup>1</sup> Triana zuhrotun Aulia, Sustari Alamsyah, dkk, *Konsep Dan Implementasi Akuntansi Comprehensive* (Cirebon: Penerbit Insania, 2021), hlm.2.

perusahaan. Perusahaan harus mampu berkembang sehingga mampu membayar kewajiban kepada kreditur untuk membayar utang ataupun bunganya.<sup>2</sup>

Utang merupakan kewajiban keuangan terhadap pihak lain perusahaan yang harus dibayarkan ketika jatuh tempo. Utang ini digunakan sebagai dana atau modal bagi perusahaan. Utang jangka pendek atau utang lancar ditambah dengan utang jangka panjang adalah total utang. Utang lancar adalah kewajiban yang harus dibayar dalam jangka waktu satu tahun dan utang jangka panjang adalah kewajiban yang harus dibayar dalam jangka waktu yang lama yaitu lebih dari satu tahun.<sup>3</sup>

Pengelolaan utang yang baik akan berpengaruh terhadap laba yang diterima oleh perusahaan, khususnya dalam pengelolaan pendanaan. Pendanaan yang berasal dari utang dan digunakan untuk penanaman investasi perusahaan akan mendapatkan laba. Laba yang didapatkan oleh perusahaan apabila investasi lebih besar dari utang dan sebaliknya apabila utang lebih besar dari investasi tersebut maka resiko kerugian perusahaan akan meningkat. Jadi makin tinggi perusahaan dibiayai utang, makin rendah biaya modal rata-rata tertimbang, dan makin tinggi nilai perusahaan pada kondisi bisnis normal yang baik, yang umumnya perusahaan mampu menciptakan laba operasi yang lebih besar.<sup>4</sup> Pada masa tertentu perusahaan memiliki dua keuntungan ketika berutang, yang pertama perusahaan pemegang utang akan mendapat pengembalian dengan tetap serta

---

<sup>2</sup> Muhamad Septian dan Rosinta Ria Panggabean, "Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Biaya Utang pada Perusahaan Dalam Kompas 100," *Jurnal Ekonomi* XXII No. 02 (2017): hlm. 38.

<sup>3</sup> Abdul Nasser Hasibuan, Ali Hardana, dkk, *Belajar Mudah Akuntansi* (Jakarta: Prenada Media Group, 2019), hlm. 33-34.

<sup>4</sup> Dewi Utari, dkk, *Manajemen Keuangan* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), hlm.99.

yang kedua bisa memberikan penurunan pajak sehingga mengurangi biaya efektif yang berasa dari utang.<sup>5</sup>

Peningkatan utang akan berpengaruh terhadap laba yang diterima oleh perusahaan. Hal tersebut mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban perusahaan. Dalam perusahaan ditunjukkan oleh beberapa modal sendiri yang digunakan untuk membayar keseluruhan kewajibannya karena semakin besar utang perusahaan kewajibannya juga meningkat.<sup>6</sup>

Apabila dalam pengelolaan utang dilakukan dengan baik maka akan memberikan dampak bagi perusahaan berupa laba yang optimal, akan tetapi jika pengelolaan utang buruk akan menimbulkan masalah terhadap perusahaan tersebut. Dalam pendanaan perusahaan, perusahaan dapat memilih utang jangka pendek ataupun utang jangka panjang. Penggunaan pendanaan melalui utang jangka pendek digunakan apabila pada perusahaan ada permintaan pertambahan produksi ataupun ekspansi produksi, sedangkan untuk utang jangka panjang biasanya digunakan untuk membangun pabrik dan sebagainya.

Selain dari total utang ada beberapa hal yang menyebabkan terjadinya penurunan laba suatu perusahaan. Faktor yang dapat mempengaruhi laba perusahaan adalah modal kerja. Setiap kegiatan usaha yang dilakukan oleh perusahaan tentunya harus mengorbankan modal kerja dengan tujuan untuk mendapatkan laba usaha yang telah diinginkan. Modal kerja merupakan salah satu

---

<sup>5</sup> Mutiara dan Rudi Bratamanggala, "Pengaruh Utang dan Biaya Produksi Terhadap Laba Usaha Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk," *JURNAL AKUNTANSI* VOL.10 NO. 2 (2016): hlm. 103.

<sup>6</sup> Kasmir, *Analisis laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2015), hlm.115.

penggerak operasional perusahaan dimana modal kerja memiliki unsur aktiva lancar perusahaan. Untuk menentukan jumlah modal kerja yang efisien, terlebih dahulu diukur dari beberapa elemen modal kerja.

Modal kerja merupakan dana yang digunakan untuk mendanai kegiatan operasional perusahaan dalam kegiatannya sehari-hari. Dana yang digunakan dalam modal kerja harus dikelola dengan baik yang bertujuan untuk tercapainya target laba yang telah ditentukan oleh perusahaan. Maka dari itu, pengelolaan modal kerja yang baik sangat dibutuhkan oleh setiap perusahaan supaya perusahaan tidak mengalami kebangkrutan.

Pada PT. Gudang Garam Tbk. Didapatkan tabel total utang, modal kerja dan laba usaha sebagai berikut;

**Tabel I.1**  
**Perubahan Total Utang Modal Kerja dan Laba Usaha PT. Gudang Garam Tbk. Tahun 2012-2021 (Dalam Jutaan Rupiah)**

TAHUN	TOTAL UTANG	MODAL KERJA	LABA USAHA
2012	14.903.612	16.151.704	6.025.681
2013	21.353.980	14.509.881	6.691.722
2014	24.991.880	14.749.466	8.577.656
2015	25.497.504	18.523.345	10.064.867
2016	23.387.406	20.294.608	10.122.038
2017	24.572.266	21.153.448	11.237.253
2018	23.963.934	23.281.152	11.156.804
2019	27.716.516	26.822.406	15.073.090
2020	19.668.941	32.527.937	10.045.855
2021	30.676.095	30.944.295	7.361.765

Sumber *www.idx.co.id*

Data tersebut menunjukkan bahwa tahun 2012-2013 total utang mengalami kenaikan 43% sedangkan laba usaha pada tahun 2012-2013 naik 11%, pada tahun 2013-2014 total utang mengalami kenaikan 17% sedangkan laba usaha mengalami kenaikan 28%, tahun 2014-2015 total utang kenaikan 2% dan laba usaha mengalami kenaikan 17%, tahun 2015-2016 total utang mengalami penurunan 8% dan laba usaha pada tahun tersebut mengalami kenaikan 0,5%, tahun 2016-2017 total utang naik 4% dan laba usahanya naik 11%, pada tahun 2017-2018 total utang mengalami penurunan 2% akan dan laba usaha mengalami penuruan 0.7%, tahun 2018-2019 total utang naik 15% dan laba usaha naik 35%, tahun 2019-2020 total utang turun 29% dan laba usaha turun 33%, Pada tahun 2020-2021 total utang naik 55% dan laba usaha mengalami penurunan 43%.

Dari data yang terdapat dalam tabel I.1 dapat ditemukan bahwa laporan keuangan tahunan dari tahun 2012 sampai 2021 PT. Gudang Garam Tbk. bertentangan dengan teori dimana teori yang dimaksud adalah apabila utang perusahaan bertambah maka akan menambah laba dari perusahaan. Pertentangan teori tersebut dapat dilihat pada tahun 2015-2016 dan tahun 2020-2021. dari tabel tersebut ditemukan bahwa teori tersebut tidak sesuai.

Data diatas juga menunjukkan bahwa modal kerja mengalami fluktuasi. Berdasarkan data tersebut terdapat peningkatan modal kerja akan tetapi laba mengalami penurunan yaitu pada tahun 2012-2013 dimana modal kerja pada tahun tersebut mengalami penurunan 10%. sedangkan laba usaha pada tahun tersebut naik 11%, selanjutnya pada tahun 2019-2020 modal kerja naik 21% sedangkan laba usaha pada tahun tersebut turun 33%.



Data tersebut menunjukkan bahwa laporan keuangan PT Gudang Garam Tbk tahun 2012-2021 tidak sesuai dengan teori. Teori tersebut bertentangan dari teori dimana modal kerja berbanding lurus dari laba yang diterima perusahaan.<sup>7</sup> Hal tersebut terlihat dari data diatas dimana terjadi ketidak sesuaian yang terjadi pada tahun 2012- 2013, dan tahun 2019- 2020.

Berdasarkan tabel 1.1 terdapat fenomena yang tidak sesuai dengan teori. Teori yang dimaksud adalah total utang dan modal kerja berbanding lurus dengan laba usaha. Berdasarkan pentingnya pendanaan perusahaan melalui utang dan pengelolaan modal kerja yang dapat mempengaruhi laba atau keuntungan perusahaan PT. Gudang Garam Tbk. maka saya tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “ **Pengaruh Total Utang dan Modal Kerja Terhadap Laba Usaha (Studi Kasus PT. Gudang Garam Tbk Tahun 2012 sampai 2021)** ”

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah pada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Laba usaha, total utang dan modal kerja perusahaan mengalami naik turun pada setiap tahunnya.
2. Total utang antara tahun 2015 mengalami penurunan ketahun 2016 akan tetapi laba usaha mengalami kenaikan pada tahun tersebut.
3. Total utang tahun 2020 mengalami kenaikan ke tahun 2021 akan tetapi, laba usaha mengalami penurunan pada tahun tersebut.

---

<sup>7</sup> kariyoto, *Manajemen Keuangan Konsep dan Implementasi* (Malang: UB Press, t.t.), hlm.136.

4. Modal kerja pada tahun 2012 mengalami penurunan ke tahun 2013 akan tetapi laba usaha mengalami kenaikan.
5. Modal kerja tahun 2019 mengalami kenaikan ke tahun 2020, akan tetapi laba usaha mengalami penurunan.
6. Terdapat peningkatan total utang dan modal kerja yang menyebabkan laba usaha mengalami penurunan.

### **C. Batasan Masalah**

Setiap penelitian tentunya memiliki batasan masalah yang di teliti karena batasan masalah merupakan hal yang penting dalam penelitian sebelum melanjutkan pada pembahasan selanjutnya, batasan masalah berfungsi sebagai agar penelitian ini fokus terhadap satu masalah. Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka penelitian ini hanya membahas pengaruh total utang dan modal kerja terhadap laba usaha PT. Gudang Garam Tbk tahun 2012-2021.

### **D. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah berdasarkan latar belakang masalah yang terdapat pada halamn sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah terdapat pengaruh total utang terhadap laba usaha PT. Gudang Garam Tbk tahun 2012-2021?
2. Apakah terdapat pengaruh modal kerja terhadap laba usaha PT. Gudang Garam Tbk tahun 2012-2021?
3. Apakah terdapat pengaruh total utang dan modal kerja terhadap laba usaha PT. Gudang Garam Tbk tahun 2012-2021?

### E. Definisi Operasional Variabel

Penelitian tentunya harus memiliki variabel penelitian. Variabel penelitian merupakan salah satu hal yang sangat diperlukan dan menjadi atribut atau nilai dari orang dan merupakan objek dari yang dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Adapun operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

**Tabel I.2**  
**Defenisi operasional variabel**

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
Laba Usaha (Y)	Selisih antara laba usaha bruto dengan beban usaha atau laba operasi. Laba usaha hanya didapatkan dari kegiatan utama perusahaan.	$\text{Laba Usaha} = \text{Laba Kotor} - \text{Beban Usaha}$	Rasio
Total Utang (X <sub>1</sub> )	Kewajiban perusahaan yang harus dibayar kepada pihak ketiga. Utang dibagi berdasarkan utang jangka pendek dan jangka panjang. Dimana utang jangka pendek adalah utang yang waktu pembayaran jatuh tempo utang tersebut kurang dari satu tahun. sedangkan utang jangka panjang adalah pembayaran utang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.	$\text{Total utang} = \text{Utang Jangka Pendek} + \text{Utang Jangka Panjang}$	Rasio

Modal Kerja (X <sub>2</sub> )	Modal kerja merupakan investasi perusahaan serta dana yang digunakan perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan.	Modal kerja = aktiva lancar – kewajiban lancar	Rasio
----------------------------------	--	--	-------

### F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian ini maka, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh total utang terhadap laba usaha PT.Gudang Garam Tbk tahun 2012-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh modal kerja terhadap laba usaha PT.Gudang Garam Tbk tahun 2012-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh total utang dan modal kerja terhadap laba usaha PT.Gudang Garam Tbk tahun 2012-2021.

### G. Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi peneliti

Penelitian ini ditunjukkan untuk memenuhi tugas skripsi guna nantinya mendapat gelar Sarjana Ekonomi pada bidang Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Seykh Ali Hasan Addary Padangsidimpuan sekaligus dengan penulisan

skripsi ini dapat menambah ilmu pengetahuan peneliti terutama di bidang akuntansi.

## 2. Bagi UIN Syekh Ali Hasan Addary Padangsidempuan

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi keilmuan dalam bidang Ekonomi Syariah terkhususnya bagi mahasiswa yang berkonsentrasi pada ilmu Akuntansi Syariah dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang mempunyai kaitan dengan pengaruh total utang dan modal kerja terhadap laba usaha.

## 3. Bagi Umum

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber informasi kepada masyarakat luas dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh total utang dan modal kerja terhadap laba usaha.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini yang berjudul pengaruh total utang dan modal kerja terhadap laba usaha PT. Gudang Garam Tbk tahun 2012-2021. Penelitian ini mengacu pada buku panduan penulisan skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Addary Padangsidempuan. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut.

**Bab I Pendahuluan** yang membahas latar belakang masalah yang terdapat dalam penelitian ini membahas tentang pengaruh total utang dan modal kerja terhadap laba usaha PT. Gudang Garam Tbk tahun 2012-2021. Identifikasi

masalah merupakan aspek yang memiliki kaitan dengan variabel dalam penelitian ini, batasan masalah yang berisi pembatasan masalah penelitian ini dengan mendalam, defenisi opsional variabel berisi tentang variabel penelitian, rumusan masalah penjabaran pertanyaan dalam penelitian ini dan tujuan dan kegunaan penelitian sebagai tujuan dan hasil penelitian ini.

**Bab II Pembahasan** berisi tentang landasan teori yang berkaitan dengan judul penelitian berisi pengertian total utang, jenis-jenis utang, faktor yang mempengaruhi utang, indikator total utang, pengertian modal kerja, manfaat modal kerja, rumus menghitung modal kerja, pengertian laba, hal yang mempengaruhi laba, indikator laba usaha dan konsep laba, Pada bab ini juga diperkuat dengan penelitian terdahulu serta kerangka pikir dan diakhiri dengan hipotesis yang merupakan jawaban sementara dari penelitian.

**Bab III Metode Penelitian** berisi tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian yang memberikan penjelasan tentang jenis penelitian yang digunakan. Sampel dan populasi penelitian dimana populasi adalah keseluruhan dari subjek yang ada dalam penelitian dan sampel adalah bagian dari perwakilan populasi, dan tehnik analisis data yang berisi tentang rumus statistik yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari tiap variabel penelitian menggunakan aplikasi SPSS yang terdiri dari analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik, uji analisis regresi berganda, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ).

**Bab IV Pembahasan dan hasil penelitian** berisi tentang gambaran umum objek perusahaan dalam penelitian, deskripsi dari data yang digunakan dalam penelitian ini. Hasil uji analisis data meliputi analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik, uji analisis regresi berganda, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi dan pada bagian akhir bab ini berisi pembahasn hasil penelitian.

**Bab V Penutup** berisi tentang bagian akhir dalam suatu penelitian yang terdiri dari kesimpulan dan saran penelitian.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Laba Usaha**

###### **a. Pengertian Laba Usaha**

Laba dalam setiap pembagian akuntansi memiliki arti yang berbeda. Laba dapat diartikan sebagai pengurangan antara beban dengan pendapatan yang didasarkan pada aturan *matching* dan memiliki prinsip realisasi. Laba bisa juga dikatakan sebagai keuntungan yang diterima oleh perusahaan yang mempunyai jangka waktu tertentu. Laba terdiri dari pendapatan, beban dan pajak.<sup>8</sup>

Dalam ilmu ekonomi keuntungan atau laba dapat diartikan sebagai jumlah maksimal yang bisa untuk dikonsumsi oleh perusahaan yang terdapat pada periode tertentu. Laba dalam konsep ekonomi ini adalah jumlah maksimum yang dapat dikonsumsi pada periode tertentu dengan mempertahankan modalnya agar tidak berkurang. Laba juga dijelaskan sebagai perbedaan pendapatan yang terjadi karena transaksi yang dihadapkan atas beban-beban yang terjadi pada suatu periode tertentu.

Pengukuran kinerja perusahaan secara keseluruhan dapat diukur melalui laba bruto perusahaan atau laba kotor dikurang dengan laba sebelum pajak atau bunga yang sering disebut dengan laba

---

<sup>8</sup> Nurul Oktima, *Kamus Ekonomi* (surakarta: Aksara Sinergi Media, 2012), hlm.175.



operasional. Dalam menilai kinerja perusahaan secara universal dapat terlihat dalam aktivitas perusahaan yang telah berjalan apakah perusahaan mengelola dengan efektif dan efisien, yang dilepaskan dari pendanaan dan pembayaran pajak perusahaan.

Laba merupakan angka terpenting dalam dalam laporan keuangan karena didasarkan dari berbagai alasan, antara lain sebagai berikut: laba merupakan dasar dalam penghitungan, pedoman dalam menentukan kebijakan investasi, pengambilan keputusan, dasar dan peramalan laba maupun kejadian ekonomi perusahaan lainnya dimasa yang akan datang, dasar dalam penghitungan dan penilaian efisiensi dalam menjalankan perusahaan serta sebagai dasar dalam penilaian perusahaan.<sup>9</sup>

#### **b. Laba Usaha Dalam Pandangan Islam**

Dalam ekonomi syariah laba yang maksimum yang dapat dicapai apabila hasil penjualan dengan biaya produksi mencapai tingkat yang paling besar. Keuntungan dapat diperoleh apabila melebihi dari biaya produksi sementara kalo kerugian adalah apabila penjualan kurang dari biaya produksi.<sup>10</sup> Islam mengajarkan bahwa dalam mengambil

---

<sup>9</sup> Aslichah, Dwiningwarni,dkk, "Pengaruh Modal Usaha dan Penjualan Terhadap Laba Usaha pada Perusahaan Penggilingan Padi," *J-MACC : Journal of Management and Accounting* Vol. 1 No. 2 (Oktober 2018): hln.171-172.

<sup>10</sup> Rozalinda, *Ekonomi Islam* ,(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015) hlm. 124.

keuntungan tidak boleh dari dua kali lipat dari harga modal yang dikeluarkan untuk pengadaan modal.<sup>11</sup>

Sebagaimana Firman Allah SWT dalam Al- Baqarah ayat 16 yaitu:

أُوتِيكَ الَّذِينَ اشْتَرُوا الضَّلَالََةَ بِالْهُدَىٰ فَمَا رَبِحَت  
 تِجْرَتُهُمْ وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ ﴿١٦﴾

Artinya: Mereka itulah orang-orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk. Maka, tidaklah beruntung perniagaannya dan mereka bukanlah orang-orang yang mendapatkan petunjuk.<sup>12</sup>

Berdasarkan ayat ini terdapat kata *ulaikallazina asytarowdadalaalata* yang mempunyai maksud mereka yang menyukai kesesatan yang dilakukannya merupakan karunia dari Allah. Oleh sebab itu Allah berfirman “*famaa robihattijaraatuhum*”, yang mempunyai maksud bahwa perniagaan yang dilakukan dengan jalan kesesatan tidak akan mendapatkan keuntungan atau laba. Kemudian ditutup dengan kata ”*wamaa kaanuw muhtadiyyin*”, mereka yang tidak akan diberikan petunjuk.<sup>13</sup>

<sup>11</sup> Adanan Murroh, “Batasan Mengambil Keuntungan Menurut Hukum Islam,” *Jurnal El-Qanuny* Vol.4 No. 1 (2018): hlm. 91.

<sup>12</sup> Departemen Agama RI, *Al- Qur'an dan Terjemahannya*, ( Jakarta: Al-Huda, 2005), hlm.3.

<sup>13</sup> Ibnu Katsir, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 18*, (Bogor: Pustaka Imam Syafi’I, 2003), hlm. 122-123.

### c. Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi laba Usaha

laba usaha dipengaruhi oleh dua faktor yang yaitu pendapatan dan beban Perusahaan. Perusahaan yang baik adalah perusahaan yang apabila memperoleh pendapatan yang lebih besar dari biaya yang dikeluarkan.<sup>14</sup> Dua faktor tersebut sangat dapat mempengaruhi laba yang diterima perusahaan. Oleh karena itu perusahaan harus mampu mencapai target yang ditentukan dan mengelola biaya dengan efektif dan efisien.

Pendapatan merupakan faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi sedikit banyaknya keuntungan yang diterima perusahaan, dari pendapatan tersebut dapat dilihat da apakah pihak manajemen perusahaan dapat mengelola perusahaan atau tidak, dalam meningkatkan jumlah pendapatan banyak beberapa faktor yang harus diperhatikan perusahaan dan memastikan semua unsur dalam perusahaan telah bekerja dengan baik.

Ukuran perusahaan juga dapat mempengaruhi laba yang akan diterima oleh perusahaan. Perusahaan yang memiliki ukuran yang besar cenderung mempunyai laba yang besar pula.

Tingkat laba perusahaan dapat dijadikan indikator tentang kemajuan perusahaan, indikator tersebut terlihat ketika perusahaan dapat menambah laba perusahaan karena pada umumnya laba merupakan tujuan utama dari perusahaan dan perusahaan selalu ingin memperoleh laba yang

---

<sup>14</sup> Erni Astuti, Skripsi ”Pengaruh Total Hutang dan Modal Kerja Terhadap Laba Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, (Medan: UMSU, 2018), hlm.15

besar, tentunya dengan laba yang besar dapat dijadikan sebagai penentu keberlangsungan aktivitas perusahaan.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi laba adalah sebagai berikut.

a) Total Utang

Total utang mempunyai pengaruh yang positif terhadap laba perusahaan. Menurut Nafarin meningkatnya hutang jangka pendek dan jangka panjang perusahaan yang digunakan untuk meningkatkan kegiatan industri serta meningkatkan tingkat penjualan yang mengakibatkan bertambahnya laba.<sup>15</sup>

b) Modal Kerja

Menurut Fahmi semakin besar ukuran perusahaan maka kebutuhan akan dana untuk menunjang modal kerja juga akan semakin tinggi, dan itu diikuti juga dengan harus semakin tinggi tingkat perputaran modal kerja yang dikeluarkan, artinya penjualan semakin meningkat dan akan menambah laba pada perusahaan.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Leny Suzan, Nikita Melisa Siallagan, "Pengaruh Biaya Operasional, Total Hutang Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih," *Owner Riset Dan Akuntansi* Vol. 6 No. 1 (Januari 2022): hlm. 75.

<sup>16</sup> Dara Siti Nurjannah, Yuni Nurmawanti, "Pengaruh Modal Kerja Dan Laba Bersih Pada PT Mayora Indah TBK Periode 2007-2016,"

c) Perubahan Harga Jual

Ketika biaya volume penjualan variabel perunit dan biaya tetap tidak berubah, sedangkan harga perunit mengalami perubahan maka akan berdampak terhadap perolehan laba perusahaan.

d) Perubahan Tingkat Penjualan

Pendapatan (revenues) merupakan arus kas masuk yang diperoleh atau arus kas masuk yang akan diperoleh yang berasal dari aktivitas usaha perusahaan yang masih berlangsung. Perusahaan yang mengalami peningkatan tingkat penjualan dari satu periode ke periode berikutnya yang didorong atau didukung dengan keefektifan dalam mengelola penjualan dapat meningkatkan laba yang diperoleh.<sup>17</sup>

e) Perubahan Biaya

Dalam biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam menciptakan produk tentunya akan berpengaruh terhadap laba perusahaan, ketika biaya tetap dan biaya variabel perusahaan mengalami peningkatan dan volumen penjualan perusahaan juga mengalami perubahan, maka akan berpengaruh terhadap laba yang diperoleh perusahaan.

---

<sup>17</sup> Agustina, Rice, "Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BURSA EFEK INDONESIA," *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* Volume 6. Nomor 01 (April 2016): hlm.90.

#### **d. Indikator Laba Usaha**

##### a) Biaya Penjualan

Biaya penjualan adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam memasarkan produk yang dikeluarkannya. Biaya ini dapat terdiri dari gaji, promosi, biaya salesmen ataupun segala hal yang berkaitan dengan penjualan suatu produk. Biaya ini bertujuan untuk menangani pesanan konsumen dan memperoleh produk atau jasa untuk disampaikan kepada konsumen.<sup>18</sup>

##### b) Pendapatan

Pendapatan dapat dikatakan sebagai penerimaan perusahaan dari aktivitas perusahaan yang telah dijalankan yang biasanya bersumber dari penjualan produk barang atau jasa kepada konsumen.

##### c) Biaya administrasi dan umum

Biaya ini dapat berupa gaji dari pegawai perusahaan seperti, manajer perusahaan, pegawai kantor, biaya telepon, biaya air, biaya internet dan sebagainya.

---

<sup>18</sup> Etty Indriani, *Akuntansi Manajemen* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2018), hlm.10.

### e. Konsep Laba Ekonomi

#### a) Konsep Laba Akuntansi

Laba dapat dijelaskan sebagai selisih antara pendapatan yang berasal dari transaksi pada masa lalu dan dihadapkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam perusahaan pada periode tersebut. Pengukuran laba dalam akuntansi diukur secara akrual. Laba juga dapat dikatakan sebagai determinan kebijakan pembayaran dividen, pedoman investasi dan pengambilan keputusan.

#### b) Konsep Laba Dalam Ekonomi

Pengukuran laba dalam ekonomi tidak bisa terlepas dari laba bersih, laba bersih dapat dibagi menjadi laba ekonomi dan laba permanen. Laba ekonomi dapat dikatakan sebagai akumulasi dari yang dapat dikonsumsi selama satu minggu tanpa mengurangi jumlah kemakmuran dalam suatu periode. Laba ekonomi dapat dihitung melalui rumus sebagai berikut.

Laba ekonomi mempunyai tiga sifat sebagai berikut.

1. *Real Income* merupakan kejadian yang mengakibatkan peningkatan terhadap kesenangan fisik perusahaan. Pengukuran *real income* ini dapat berupa biaya hidup yang berarti bahwa kesenangan berasal dari kesenangan fisik yang terjadi karena adanya keuntungan yang didapatkan dari pembayaran uang yang digunakan untuk membeli barang dan jasa setelah dikonsumsi.

2. *Physical Income* merupakan laba yang tidak dapat diukur karena berasal dari pribadi yang memberikan kesenangan dan pemenuhan kebutuhan.
3. *Money Income* adalah hasil dari penerimaan uang yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan dan konsumsi hidup.

#### **f. Rumus Laba Usaha**

Adapun rumus yang digunakan dalam menentukan laba usaha adalah sebagai berikut.

$$\text{Laba Usaha} = \text{Laba Kotor} - \text{Beban Usaha}$$

Keterangan:

Laba Kotor = merupakan pengukuran pendapatan langsung perusahaan atas penjualan produknya selama satu periode akuntansi, dengan kata lain laba kotor adalah pendapatan dari penjualan bersih dikurangi dengan harga pokok penjualan. Laba kotor bisa disebut juga sebagai selisih Total Penjualan dikurangi dengan Biaya Produksi tanpa memperhitungkan bahwa sebenarnya di dalam produksi suatu barang, kita memerlukan biaya tambahan yang besarnya bisa berubah-ubah. Misalnya saja kita tidak memperhitungkan biaya listrik, biaya air, biaya



transportasi, bahkan biaya telepon selular yang kita gunakan untuk menunjang aktivitas usaha kita.<sup>19</sup>

Beban Usaha = Beban merupakan objek pembiayaan yang menyebabkan pengeluaran kas atau pengorbanan aktiva lainnya, atau timbulnya utang baru.<sup>20</sup>

## 2. Total Utang

### a. Pengertian Total Utang

Utang merupakan kewajiban perusahaan terhadap kreditur (suplier, bankir) atau terhadap pihak lainnya (karyawan, pemerintahan), dimana kreditur mempunyai hak atau klaim terhadap asset perusahaan.<sup>21</sup> Menurut L.M Syamrin kewajiban adalah:”kelompok utang yang harus dilunasi terhadap pihak ketiga”.<sup>22</sup> Dari dua pengertian diatas utang dapat djelaskan sebagai kewajiban yang harus dilunasi oleh setiap perusahaan karena adanya transaksi masa lalu yang biasanya digunakan untuk sumber dana atau modal dalam perusahaan.

Utang atau kewajiban dapat juga dikatakan modal asing karena biasanya utang berasal dari luar prusahaan yang memilki sifat yang sementara. Utang biasanya dijadikan sebagai penambah

---

<sup>19</sup> Heru Maruta, “Analisis Perubahan Laba Kotor Sebagai Evaluasi Penyebab Naik Turunnya Laba Perusahaan.,” *JAS ( Jurnal Akuntansi Syariah)* VOL. 03 No. 2 (2019): hlm. 139.

<sup>20</sup> Muhammad iqbal dan Aam Aminah, “Pengaruh Pendapatan Dan Beban Usaha Terhadap Likuiditas (Studi Kasus Pada PT. PLN (Persero), Distribusi Jawa Barat Dan Banten Api Bandung),” *AKURAT (Jurnal Ilmiah Akuntansi)* Vol. 8 No. 2 (2017): hlm. 74.

<sup>21</sup> Hery, *Pengantar Akuntansi* (Jakarta: PT. Grasindo, 2015), hlm.13.

<sup>22</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Depok: PT. Grapindo, 2018), hlm.305-307.

modal dalam perusahaan dengan tujuan agar perusahaan tersebut mampu berkembang dengan modal yang berasal dari utang tersebut, akan tetapi perusahaan harus mampu membayar utang yang telah dijadikan modal apabila utang tersebut telah jatuh tempo untuk dibayar.

Utang dalam akuntansi dijelaskan sebagai pengorbanan masa depan yang dimanfaatkan nilai ekonominya yang terjadi karena transaksi dimasa lalu dan harus dibayarkan ketika utang tersebut telah jatuh tempo. Utang mungkin terjadi akibat kewajiban suatu badan usaha pada masa kini untuk mentransfer aktiva atau menyediakan barang atau jasa dimasa yang akan datang.

Dalam menaksir biaya modal sendiri dalam peningkatan resiko pemodal yang berasal dari utang yang meningkat, utang bisa dimanfaatkan sebagai modal selama utang tersebut masih bisa menambah laba dari perusahaan. Akan tetapi apabila utang tidak bisa memberikan keuntungan bagi perusahaan maka perusahaan harus berhati-hati dalam mengelola utang tersebut.

Peneliti dapat menyimpulkan utang merupakan modal perusahaan yang berasal dari pihak luar atau kreditur yang diperuntukkan terhadap pertumbuhan perusahaan. Utang atau kewajiban dalam perusahaan dapat bagi digolongkan pada dua yang

Disebut dengan total utang. Total utang merupakan akumulasi utang jangka pendek dan jangka panjang

a) Utang Jangka Pendek

Utang jangka pendek dapat didefinisikan sebagai kewajiban perusahaan yang harus diselesaikan pembayarannya dan tanggal jatuh tempo dari tanggal neraca tidak lebih dari satu tahun atau dua belas bulan. Utang jangka pendek atau kewajiban lancar dapat juga diartikan sebagai kewajiban keuangan perusahaan yang pelunasannya atau pembayaran akan dilakukan dalam jangka waktu pendek (satu tahun dari tanggal neraca) dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan.<sup>23</sup> Utang lancar atau kewajiban lancar terdiri dari.

1) Utang dagang

Utang dagang terjadi karena adanya transaksi pembelian barang yang bertujuan untuk diolah ataupun dijual kembali. Kewajiban ini terajadi karena pembelian barang dagang melalui kredit dan pada umumnya tidak didampingi oleh dokumen perjanjian dan memuat rincian menurut nama kreditur.

---

<sup>23</sup> Zefri Maulana, Ayang Fhonna Safa, "Pengaruh Utang Jangka Pendek Dan Utang Jangka Panjang Terhadap Profatabilitas Terhadap PT. Bank Mandiri Tbk.," *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)* I (Juni 2017): hlm.46.

## 2) Utang Bank

Utang bank pada umumnya disebabkan oleh pinjaman yang telah diperoleh perusahaan jangka waktu pembayaran utang bank ini biasanya jatuh tempo berdasarkan kesepakatan antara bank dan perusahaan atau kesepakatan kedua belah pihak.

## 3) Utang Pajak

Utang pajak merupakan utang yang terjadi karena adanya tunggakan perusahaan dalam membayar pajak dan harus dibayar pada priode yang akan datang. Dalam pembagian ilmu akuntansi pajak tidak bisa dilepaskan dari perusahaan karena pajak merupakan kewajiban bagi setiap perusahaan. Perusahaan pada umumnya mempunyai akun-akun pajak berupa pada laporan neraca dan laba rugi.<sup>24</sup>

## 4) Utang Biaya

Utang biaya adalah biaya yang harus dibayar oleh perusahaan pada saat tutup buku, contohnya adalah beban air, listrik ataupun telepon. Utang ini dapat terjadi karena perusahaan belum membayar biaya tersebut. Utang biaya pada umumnya disebabkan oleh dua

---

<sup>24</sup> Ahmad Faisal, Setiadi, *Akuntansi Perpajakan* (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2021), hlm.23-24.

kemungkinan, pertama disebabkan karena perusahaan tidak memiliki aset lagi untuk membayar utang yang telah jatuh tempo, kedua disebabkan karena pada saat perusahaan melakukan penutupan buku utang tersebut belum jatuh tanggal pembayarannya. Dalam perusahaan ketika perusahaan tidak dapat mengelola utang biaya ini dapat diartikan bahwa perusahaan tidak dapat mengelola bisnis.

#### 5) Pendapatan Diterima di Muka

Pendapatan diterima dimuka adalah pendapatan yang diterima oleh perusahaan dari pelanggan terlebih dahulu dan diserahkan pada periode yang akan datang dan digolongkan ke dalam utang jangka pendek. Pendapatan yang diterima dimuka dapat juga diartikan sebagai pendapatan yang diterima terlebih dahulu uangnya tetapi pekerjaan atau jasa baru dikerjakan pada periode yang akan datang.<sup>25</sup>

#### b) Utang Jangka Panjang

Dana jangka pendek yang diperoleh perusahaan umumnya digunakan oleh perusahaan dibelanjai utang- utang jangka pendek perusahaan juga. Sedangkan untuk utang jangka

---

<sup>25</sup> Wibowo, Abu Bakar Arif, *Akuntansi Keuangan Dasar 1* (Jakarta: Grasindo, 2018), hlm.46.

panjang berupa investasi pada perusahaan biasanya dengan pinjaman terhadap Bank. Utang jangka panjang merupakan utang yang jangka waktunya lebih dari satu tahun yang biasanya berupa obligasi dan pinjaman hipotik.<sup>26</sup>

Pinjaman jangka panjang pada perusahaan bisa didapatkan melalui pinjaman bank, mengeluarkan wesel atau obligasi jangka panjang kepada lembaga-lembaga keuangan perorangan atau perusahaan. Utang jagka panjang juga disebut sebagai kewajiban perusahaan kepada pihak tertentu dan harus dibayarkan dalam jangka waktu yang lebih dari satu tahun.<sup>27</sup> Utang jangka panjang pada saat jatuh tempo pembayarannya pada umumnya menggunakan metode priodik.

Timbulnya utang jangka panjang terjadi akibat adanya kebutuhan perusahaan untuk meningkatkan aktiva tetap perusahaan, menambah kebutuhan dana untuk modal kerja yang permanen, membeli perusahaan lain ataupun membayar utang perusahaan. Utang jangka panjang ini dapat berbentuk utang obligasi, utang wesel jangka panjang, pembayaran uang muka dari perusahaan afiliasi dan lain-lain sebagainya.

---

<sup>26</sup> Dyah Fitriyani, "Utang Jangka Panjang dan Protabilitas di Bank Syariah Studi Pada PT. Bank Muamalat Indonesia," *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan KewiraUsahaan* VOL 10 No. 1 (Februari 2016): hlm.53.

<sup>27</sup> Maizah Rosita, Rilla Gantino, "Pengaruh Utang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food Dan Beverege Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Priode 2011-2015.," *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* VOL. 5 No.1 (2017): hlm.4.

### 1. Utang wesel Hipotek

Utang ini terjadi karena adanya penyerahan secara tertulis tentang hak atas benda yang tidak bergerak yang digunakan untuk menjamin pembayaran utang dengan ketentuan penyerahan dibatalkan setelah pembayaran. Contoh utang ini adalah utang sewa atau rental.

### 2. Utang Obligasi

Utang obligasi adalah utang yang diterbitkan dalam suatu perusahaan kepada para kreditor yang disebut pemegang obligasi utang obligasi diklasifikasikan dalam utang jangka panjang yang berbentuk kontrak. Utang obligasi yang diterbitkan biasanya akan memberikan bunga kepada investor sebesar persentase tertentu yang biasanya dua kali dalam satu tahun. Utang obligasi terbagi kepada enam yaitu, obligasi terjamin, obligasi tidak terjamin, obligasi berjangka, obligasi berseri, obligasi terdaftar, dan kupon obligasi.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> Abdul Nasser Hasibuan, Rahmad Anam, dkk, *Akuntansi Keuangan Menengah Pendekatan Teori Dan Praktek* (Jakarta: Kencana, 2020), hlm.141.

## **b. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Utang**

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi utang perusahaan antara lain adalah sebagai berikut.

### a) Struktur Aktiva

Besarnya utang perusahaan dapat ditentukan dengan besarnya aktiva tetap perusahaan. Perusahaan dengan aktiva tetap yang besar dapat berutang dengan jumlah yang besar pula, hal tersebut disebabkan karena perusahaan dapat menggunakan aktiva tetap sebagai jaminan.

### b) Ukuran Perusahaan

Perusahaan besar pada umumnya mempunyai kas yang lebih stabil dari perusahaan yang kecil, penyebab dari hal tersebut adalah pada perusahaan besar cenderung mempunyai pendapatan dari penjualan yang besar ataupun dari adanya produk-produk perusahaan yang bervariasi. Perusahaan yang besar pada umumnya memiliki dana internal yang cukup sehingga perusahaan akan memiliki tingkat utang yang relatif rendah.<sup>29</sup>

### c) *NDT (Non-Debt Tax Shield)*

Utang dapat dimanfaatkan untuk mengurangi pajak dalam perusahaan karena adanya bunga dari utang tersebut. Akan tetapi

---

<sup>29</sup> Indra Wahyu Pradana, Tarmizi Achmad, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hutang Jangka Pendek Hutang Jangka Panjang Dan Total Hutang (Studi Kasus Pada Perusahaan-perusahaan Manufaktur Yang Terdapat Di BEI Tahun 2007-2011)," *DIPONEGORO JURNAL OF ACCOUNTING* 02 No. 4 (2013): hlm.3.



selain dari utang untuk mengurangi pajak perusahaan dapat menggunakan cara dana pensiun dan depreciasi. Dengan demikian perusahaan dengan NDT yang tinggi tidak lagi membutuhkan utang yang tinggi.

d) Profitabilitas (Keuntungan)

Perusahaan yang memiliki tingkat keuntungan dari investasi yang tinggi relatif membutuhkan utang yang rendah. Laba ditahan yang dimiliki perusahaan dapat membiayai aktivitas perusahaan tersebut.

e) Resiko Bisnis

Resiko kebangkrutan perusahaan dapat terjadi karena adanya utang perusahaan. Perusahaan yang memiliki resiko yang tinggi cenderung menghindari utang yang tinggi supaya tidak bangkrut.

**e. Utang Dalam Islam**

Hutang dapat didefinisikan sebagai uang yang diterima dari pihak lain yang terdapat adanya kesepakatan untuk melunasinya ataupun mengembalikannya kepada pihak lain tersebut. Hutang dalam bahasa Arab disebut dengan *al-dayn* yang mengandung arti segala sesuatu yang berada dalam tanggung jawab orang lain dan harus dibayar kembali atau dilunasi. Dalam Al-Qur'an hutang dijelaskan dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 282.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ  
 وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ .....<sup>30</sup>

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya dan hendaklah seorang penulis diantara kamu menuliskannya dengan benar...<sup>30</sup>

Ayat ini menurut M. Quraish Shihab dikenal dengan ayat utang piutang, yang membicarakan tentang anjuran ataupun menurut sebagian ulama merupakan kewajiban untuk mencatat utang piutang, serta mempersaksikannya kepada pihak ketiga yang adil dan kewajiban untuk dilunasi sesuai ketepatan waktu yang ditentukan.<sup>31</sup> Berdasarkan penjelasan tersebut segala transaksi yang berkaitan dengan utang piutang wajib di catatkan, karena akan perlu pada suatu saat contohnya dalam akuntansi adalah pembuatan laporan keuangan.

### 3. Modal Kerja

#### a. Pengertian Modal Kerja

Setiap aktivitas yang dilakukan oleh setiap perusahaan setiap harinya tentunya memerlukan biaya. Pembiayaan yang dikeluarkan pada perusahaan dapat berupa modal kerja yang merupakan aspek terpenting dalam perusahaan, penggunaan modal kerja biasanya digunakan untuk membiayai gaji karyawan, gaji buruh, ataupun pembelian bahan mentah serta pengeluaran-pengeluaran lainnya yang

<sup>30</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: Jumanatul Ali-ART, 2004), hlm.189.

<sup>31</sup> Daeng Naja, *Fiqh Akad Notaris Seri notaris Syariah* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2020), hlm.69.

digunakan untuk membiayai setiap operasional perusahaan. Secara umum modal kerja dapat diartikan segala sesuatu yang dapat diberdayakan untuk menghasilkan manfaat, laba atau keuntungan dalam suatu kegiatan ekonomi.<sup>32</sup> Setiap perusahaan pada intinya sangat membutuhkan modal kerja dalam menjalankan seluruh aktivitas operasional perusahaan. Dana yang dikeluarkan dalam modal kerja ini diharapkan kembali lagi masuk kedalam perusahaan dalam jangka waktu yang relatif pendek yang berasal dari produk atau jasa yang telah dihasilkan oleh perusahaan. Penggunaan uang hasil penjualan produk dan jasa biasanya digunakan untuk membiayai operasional perusahaan pada masa selanjutnya.

Modal kerja dapat diartikan pula sebagai harta yang dimiliki oleh perusahaan yang dipergunakan untuk menjalankan kegiatan usaha atau membiayai setiap kegiatan operasional yang dilakukan oleh perusahaan tanpa mengorbankan aktiva yang lain dengan tujuan agar tercapainya laba yang optimal.<sup>33</sup> Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa modal kerja adalah pembiayaan yang dilakukan perusahaan untuk membayar setiap aktivitas operasional perusahaan untuk menghasilkan barang atau jasa pada kegiatan sehari-hari. Modal kerja merupakan hal yang terpenting dalam perusahaan karena modal kerja berasal dari lebih setengah aktiva lancar pada

---

<sup>32</sup> Jenita dan Herispon, *Manajemen Keuangan Perusahaan* (Pasaman Barat: CV. Azka Pustaka, 2022), hlm.83.

<sup>33</sup> Agus Zainul Arifin, *Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2018), hlm.2.

perusahaan, maka dari itu pengelolaan modal kerja yang efektif dan efisien akan mempermudah perusahaan untuk mengambil target keuntungan.

#### **b. Manfaat Modal Kerja**

Modal kerja merupakan hal yang sangat dibutuhkan oleh setiap perusahaan, karena manfaatnya sangat banyak sekali diantaranya adalah sebagai berikut:

- a) Melindungi perusahaan dari penurunan nilai aktiva lancar yang dapat mengakibatkan tidak tercapainya keuntungan.
- b) Adanya persediaan yang cukup untuk memenuhi setiap kebutuhan pelanggan perusahaan.
- c) Melindungi perusahaan dari bahaya-bahaya atau kesulitan keuangan yang mungkin akan terjadi.
- d) Dengan adanya modal kerja dapat menjadikan perusahaan dapat beroperasi dengan efektif dan efisien karena tidak ada kesulitan yang diperoleh.
- e) Adanya pemaksimalan aktiva lancar sehingga target keuntungan bisa didapat oleh perusahaan.

### **c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Modal Kerja**

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi modal kerja salah satunya adalah sebagai berikut.

- a) Sifat perusahaan dan jenis perusahaan. Modal kerja yang dibutuhkan oleh perusahaan itu berbeda-beda biasanya modal kerja pada perusahaan jasa lebih sedikit dari perusahaan industri, karena pada perusahaan jasa tidak membutuhkan modal yang besar pada kasnya.
- b) Waktu yang dibutuhkan untuk mendapatkan atau membuat suatu produk barang ataupun ongkos produksi barang tersebut. Kebutuhan modal kerja makin bertambah apabila dalam pembuatannya membutuhkan waktu yang semakin panjang.
- c) Tingkat Perputaran Persediaan. Semakin lamanya tingkat perputaran persediaan suatu barang maka akan menyebabkan resiko berupa penurunan harga produk, perubahan permintaan barang dan menghemat ongkos penyimpanan.
- d) Tingkat perputaran piutang. Apabila piutang dalam suatu perusahaan dapat ditagih dalam jangka waktu pendek maka akan mengurangi pengeluaran modal kerja.
- e) Volume penjualan. Penjualan suatu perusahaan sangat berpengaruh terhadap modal kerja karena apabila tingkat

penjualan tinggi maka akan menambah modal kerja dan sebaliknya.<sup>34</sup>

f) Laba Perusahaan. volume penjualan yang meningkat akan menambah modal kerja yang meningkat pula, sehingga akan meningkatkan laba usaha juga.

#### d. Pengukuran Modal Kerja

Adapun metode yang digunakan dalam pengukuran modal kerja dalam suatu perusahaan adalah sebagai berikut.

$$\text{Modal Kerja} = \text{Aktiva Lancar} - \text{Utang Lancar}$$

Keterangan:

Aktiva Lancar = Merupakan aset yang klasifikasinya diperkirakan akan direalisasi atau dimiliki untuk dijual atau digunakan dalam jangka waktu siklus operasi norma entitas atau dimiliki untuk diperdagangkan atau tujuan jangka pendek yang terrealisasi selama jangka waktu 12 bulan dari tanggal neraca atau berupa kas atau setara kas.<sup>35</sup>

Utang Lancar = Utang jangka pendek atau kewajiban lancar dapat juga diartikan sebagai kewajiban keuangan perusahaan yang pelunasannya atau pembayaran akan dilakukan dalam jangka waktu pendek (satu tahun dari tanggal neraca) dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan.

<sup>34</sup> Mitha Christina Ginting, "Peranan Modal Kerja dalam Meningkatkan Profitabilitas," *Jurnal Manajemen* Vol. 4 No. 2 (2018): hlm.190.

<sup>35</sup> Lusia Insiroh, "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal" Vol. 02 No. 3 (2014): hlm.983.

## B. Penelitian Terdahulu

Bagian ini terdiri dari penelitian-penelitian yang mendasari dan menjadi pertimbangan dalam penyusunan penelitian ini adapun penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut.

**Tabel II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Erni Astuti, Sikripsi, Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2018.	Pengaruh Total Utang Dan Modal Kerja Terhadap Laba Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI	Berdasarkan hasil penelitiannya total hutang secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap laba. Secara parsial modal kerja berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan. total hutang dan modal kerja tidak berpengaruh secara simultan terhadap laba perusahaan.
2	Yoga Bimantara (dalam jurnalnya tahun 2019)	Pengaruh utang dan volume penjualan terhadap laba bersih (survei pada perusahaan manufaktur sub sektor logam yang terdaftar di BEI tahun 2011-2018)	Hasil dari penelitian ini menunjukkan apabila utang meningkat akan meningkatkan laba perusahaan.
3	Nur Jannah sikripsi, Mahasiswa Jurusan Ekonomi syariah,	Pengaruh Total Utang terhadap Laba Usaha	Hasil penelitan ini menunjukkan bahwa secara

	Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan 2019.	(studi kasus PT. Harum Energy Tbk periode 2010-2018).	persial ada pengaruh total utang terhadap laba usaha PT. Harum Energy Tbk.
4	Aisyah Amini sikripsi, Mahasiswi Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Padang Sidimpunan 2021.	Pengaruh Total Likuiditas dan Total Ekuitas Terhadap Laba BRI Syariah Tahun 2016-2020.	Secara parsial terdapat pengaruh total liabilitas dan total ekuitas terhadap Laba pada BRI Syariah secara simultan.
5	Arifelna Mendra, Skripsi, Mahasiswi jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau 2021.	Pengaruh Total Utang, Volume Penjualan dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih (Studi Empiris Pada Prusahaan Pertambangan Subsektor Batu bara Yang di Bursa Efek Indonesia 2017-2020).	Total hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara periode 2017-2020. Volume Penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada Perusahaan Pertambangn Sub Sektor batu bara
6	Nevin wijaya dalam jurna Owner Riset dan Akuntansi tahun 2021	Pengaruh modal kerja, total utang tingkat inflasi dan penjualan bersih terhdapa laba bersih	Hasil penelitian ini modal kerja tidak mempengaruhi laba bersih dalam perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di BEI dan total utang mempengaruhi laba bersih dalam perusahaan.



Perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut.

Penelitian Erni Astuti meneliti tentang pengaruh total utang dan modal kerja terhadap laba usaha. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian Erni Astuti terletak pada Variabel  $X_1$  yaitu total utang dan variabel  $X_2$  adalah modal kerja dengan variabel  $Y$  yaitu laba usaha. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada studi kasusnya penelitian ini mempunyai studi kasus di PT Gudang Garam Tbk tahun 2012-2021.

Penelitian Yoga Bimantara meneliti tentang pengaruh utang dan volume penjualan terhadap laba bersih. Sedangkan pada penelitian ini hanya mencakup tentang utang dan laba usaha. Sementara untuk objek penelitiannya mengalami perbedaan. Penelitian Yoga Bimantara meneliti perusahaan manufaktur non logam yang terdaftar di BEI sedangkan penelitian ini objek penelitiannya adalah perusahaan Gudang Garam.

Penelitian Nur Jannah memiliki perbedaan dengan penelitian ini yaitu objek penelitiannya, serta variabel penelitiannya dalam penelitian ini ini ditambah variabel  $X_2$  yaitu modal kerja. Penelitian ini mempunyai objek tentang perusahaan Gudang Garam Tbk, sedangkan penelitian Nur Jannah mempunyai objek PT. Harum Energy Tbk.

Penelitian Aisyah Amini memiliki perbedaan dengan penelitian ini yaitu terdapat pada objek penelitiannya. Objek penelitian pada penelitian

ini adalah PT Gudang Garam Tbk. perbedaan selanjutnya terdapat pada variabel penelitian pada penelitian ini variabelnya adalah total utang, modal kerja dan laba usaha. Sedangkan pada penelitian tersebut variabelnya adalah total liabilitas dan ekuitas serta laba.

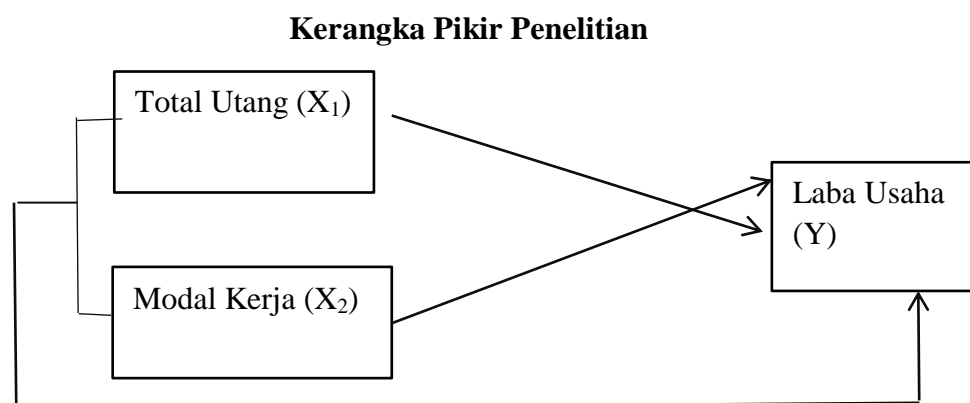
Penelitian Arifelna Mendra memiliki perbedaan dengan penelitian ini yaitu terletak pada variabel dan objek penelitian ini. Pada penelitian tersebut variabel penelitiannya terdapat total utang, volume penjualan dan biaya operasional sedangkan penelitian ini terdapat total utang, modal kerja dan laba usaha. Pada penelitian Arifelna objeknya adalah perusahaan tambang batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020 sedangkan pada penelitian ini objeknya adalah PT Gudang Garam Tbk Tahun 2012-2021.

Penelitian Nevin wijaya memiliki perbedaan pada variabel penelitian ini dimana pada variabel penelitian ditambah variabel tingkat inflasi dan penjualan bersih dan perbedaan yang terdapat dalam objek penelitiannya. Pada penelitiannya objeknya adalah perdagangan eceran yang terdaftar di BEI. Persamaan dalam penelitian ini terdapat pada variabel total utang dan modal kerja.

### C. Kerangka Pikir

Penelitian yang berjudul pengaruh total utang dan modal kerja terhadap laba usaha PT Gudang Garam Tbk Tahun 2012 sampai 2021, dapat digambarkan dalam kerangka berpikir sebagai berikut.

**Gambar II.1**



Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa variabel independen dalam penelitian ini adalah total utang dan modal kerja dan variabel dependennya adalah laba usaha. Dari penjelasan tersebut kita dapat membuat variabel  $X_1$  dalam penelitian ini adalah total utang dan variabel  $X_2$  adalah modal kerja atau variabel yang mempengaruhi dan variabel dependennya adalah laba usaha  $Y$  atau variabel yang dipengaruhi.

#### D. Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai keterangan sementara dari hubungan fenomena-fenomena yang kompleks.<sup>36</sup> Dalam penelitian hipotesis merupakan bagian yang terpenting yang dapat menjadikan sebuah penelitian bisa dikatakan penelitian ilmiah. Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah pada penelitian. Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh total utang terhadap laba usaha PT. Gudang Garam Tbk tahun 2012-2021.

H<sub>01</sub> : Tidak terdapat pengaruh total utang terhadap laba usaha PT. Gudang Garam Tbk tahun 2012-2021.

Ha<sub>2</sub> : Terdapat pengaruh modal kerja terhadap laba usaha PT. Gudang Garam Tbk 2012-2021.

H<sub>02</sub> : Tidak terdapat pengaruh modal kerja terhadap laba usaha PT. Gudang Garam Tbk tahun 2012-2021.

Ha<sub>3</sub> : Terdapat pengaruh total utang dan modal kerja terhadap laba usaha PT. Gudang Garam Tbk 2012-2021.

H<sub>03</sub> : Tidak terdapat pengaruh total utang dan modal kerja terhadap laba usaha PT. Gudang Garam Tbk tahun 2012-2021.

---

<sup>36</sup> Dodiet Aditya Setyawan, *Hipotesis dan Variabel Penelitian* (Klaten, CV. Tahta Media Group, 2021), hlm.7.

## **BAB III**

### **Metode Penelitian**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada PT. Gudang Garam Tbk.yang bergerak dibidang industri rokok di Indonesia. PT. Gudang Garam Tbk.merupakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data dalam penelitian ini bersumber dari Bursa Efek Indonesia yang dapat diakses disitus resmi BEI yaitu *www.idx.co.id. dan www.IDNFinancials.* adapun data waktu penelitan ini adalah bulan Maret 2022 sampai Oktober 2022.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian pada penelitian ini tentunya menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Jenis penelitian ini menghasilkan beberapa temuan yang dapat dicapai dengan menggunakan beberapa prosedur statistik atau cara lain yang di kuantifikasi (pengukuran) yang menggunakan pendekatan yang memusatkan perhatian pada gejala-gejala atau fenomena-fenomena yang mempunyai karakteristik tertentu pada didalam kehidupan manusia yang dinamakan sebagai variabel.<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup> I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), hlm.6.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian sangat populer, digunakan untuk menyebutkan serumpun dan sekelompok objek dalam penelitian. Populasi penelitian dapat diartikan sebagai keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa, manusia, hewan, tumbuhan, benda, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya, sehingga objek-objek tersebut dapat memberikan sumber data penelitian. Dengan kata lain populasi adalah keseluruhan objek penelitian.<sup>38</sup>

Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh laporan keuangan PT. Gudang Garam Tbk dari periode 2012-2021 selama sepuluh tahun terakhir per triwulan. Populasi tersebut terdiri dari total utang dan modal kerja perusahaan serta laba yang diperoleh perusahaan. Maka jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 40 populasi.

### **2. Sampel**

Sampel dapat diartikan sebagai bagian dari populasi yang diteliti yang digunakan untuk menarik objek dalam penelitian dengan tujuan untuk mempermudah penelitian dan dapat dikatakan juga bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi penelitian yang dilakukan. Adapun dalam pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel

---

<sup>38</sup> Boedi Abdullah, dan Beni Ahmad, *Penelitian Ekonomi Islam Mumalah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), hlm.34.

bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.<sup>39</sup> Oleh karena itu sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pertriwulan PT. Gudang Garam Tbk periode Maret 2012 sampai Desember 2021 berjumlah 40 sampel.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah bersumber dari Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2021 yaitu selama sepuluh tahun yang diperoleh dari *website www.idx.co.id.* dan *www.IDNFinancials.com* Data dalam penelitian ini dapat di katakan data sekunder yang memiliki sumber yang tidak langsung yang memberikan informasi kepada peneliti sehingga dapat diolah.

#### **E. Tehnik Pengumpulan Data**

Dalam mengumpulkan data dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya dengan cara *setting*. Saat dilihat dari cara *setting* data dapat dikumpulkan dengan setting ilmiah dengan metode eksperimen dengan berbagai responden. Pada penelitian ini tehnik pengumpulan datanya karena berasal dari data sekunder diperoleh dengan dengan dokumentasi dan studi pustaka.

##### **1. Dokomentasi**

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan dengan metode data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini data didapatkan dengan cara mempelajari dan mencari data yang diperlukan melalui penelusuran

---

<sup>39</sup> Massayu Rosyidah dan Rafiq Fijra, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish (CV Budi Utama), 2021), hlm.136.

dokumen ataupun data yang diperlukan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini data bersal dari laporan keuangan PT. Gudang Garam Tbk yang dapat diakses melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). dan [www.IDNFinancials.com](http://www.IDNFinancials.com) data yang diperoleh dari metode dokumentasi ini adalah gambaran total utang dan laba usaha dari tahun 2012-2021.

## **2. Studi Kepustakaan**

Penelitian ini memiliki data yang berasal laporan keuangan triwulan PT. Gudang Garam Tbk yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terjadi pada Priode 2012-2021. Maka dari itu penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersifat histori dan dilihat dari arsip laporan keuangan PT. Gudang Garam Tbk.

## **F. Tehnik Analisis Data**

Kualitas hasil penelitian yang baik dan tepat, maka dibutuhkan suatu ukuran atau parameter tersendiri yang harus diperhatikan oleh peneliti. Dalam mengkaji hipotesis suatu penelitian bisa dilakukan dengan pengujian secara kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh total utang dan modal kerja terhadap laba usaha pada PT. Gudang Garam Tbk. tahun 2012-2021. Pengujian tersebut dilakukan melalui aplikasi *Statistical Package For The Special Sciences (SPSS)* 26.

### **1. Analisis Statistik Dekriptif**

Analisis statistik deskriptif merupakan bagian dari statistik yang bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan data yang telah dikumpulkan. Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi, varian,



data, yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, serta varian maksimum dan minimum.<sup>40</sup>

## 2. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data yang di dapatkan dalam penelitian berasal dari populasi yang mempunyai distribusi normal. Dalam pengujian normalitas suatu data dapat dilakukan dengan pengujian SPSS menggunakan *Kolmogorow-Smirnov* dengan taraf signifikan 0,05. Kriteria dalam uji ini apabila data dinyatakan dalam berdistribusi normal maka harus lebih dari 0,05 atau 5%.<sup>41</sup>

## 3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum model regresi berganda digunakan untuk menguji hipotesis, maka setiap model regresi diharuskan terbebas dari model asumsi klasik. Uji asumsi klasik terdiri dari uji muktikolinieritas, uji auto korelasi dan uji heteroskedastisitas.

### a. Uji Multikolinearitas

Penggunaan uji ini digunakan untuk melakukan pengujian dalam model regresi dengan tujuan untuk mengetahui hubungan variabel independenya. Ketentuan dari uji ini adalah apabila  $r^2 > R^2$  terdapat Multikolinieritas dan apabila  $r^2 < R^2$  menandakan tidak terjadi

---

<sup>40</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23* (Semarang: Undip, 2019), hlm.19.

<sup>41</sup> *ibid.* hlm.64.

multikolinearitas.<sup>42</sup> Selain dari ketentuan tersebut untuk mengetahui terjadi atau tidaknya multikoloniaritas dapat ditentukan oleh nilai *Tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*) dengan menggunakan tingkat kesalahan 5% (0.05) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika terdapat nilai dari  $VIF < 5$  artinya multikolinieritas tidak terjadi.
- 2) Jika terdapat nilai  $VIF > 5$  maka multikolinieritas terjadi.
- 3) Jika nilai *Tolerance*  $> 0,05$  maka tidak terjadi multikolinieritas.
- 4) Jika nilai *Tolerance*  $< 0,05$  maka multikolinieritas terjadi.

#### **b. Uji Auto Korelasi**

Penggunaan uji ini digunakan untuk menguji model regresi liner apakah terdapat hubungan kesalahan pengganggu dengan periode  $t$  dengan periode  $t$  sebelumnya ( $t^{-1}$ ). Untuk menentukan hubungan ini digunakan dengan metode Durbin Watson (Dw Test) dengan ketentuan

- 1) Jika terdapat D-W dibawah -2 berarti terdapat autokorelasi yang positif.
- 2) Jika D-W diantara -2 sampai + 2 berarti tidak ditemukan auto korelasi.
- 3) Jika D-W diatas +2 maka autokorelasinya negatif.

#### **c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji ini digunakan untuk menguji apakah dalam model ini terjadi perbedaan varian dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam pengujian heteroskedastisitas jika terdapat residual mempunyai varian

---

<sup>42</sup> Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), Hlm. 119.

yang sama maka akan terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya jika variannya mengalami perbedaan maka heteroskedastisitas tidak terjadi.

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan metode uji *scatterplots* regresi. Dalam pengambilan keputusan dalam uji ini ditentukan dengan kriteria sebagai berikut.<sup>43</sup>

- 1) Apabila dalam uji *scatterplots* membentuk pola tertentu seperti gelombang, melebar kemudian menyempit berarti menunjukkan adanya heteroskedastisitas.
- 2) Apabila dalam uji *scatterplots* tidak terjadi membentuk pola yang tidak jelas serta titik – titik menyebar ketas serta kebawah angka nol yang terdapat pada sumbu Y maka, heteroskedastisitas tidak terjadi.

#### 4. Analisis Regresi Berganda

Besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya maka digunakan dengan analisis regresi berganda. Pada penelitian ini alat yang digunakan untuk menganalisis pengaruh tersebut adalah analisis ekonometrika. Alat analisis ini meregresikan varaiabel yang ada dengan *Ordinary least squares* (OLS) dengan menggunakan analisis linier berganda.

Model persamaannya adalah sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan : Y= Varibel laba usaha

---

<sup>43</sup> Dwi Priyanto, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: andi, 2014), hlm.113.

A	=	Konstanta
$b_1, b_2$	=	Koefisien regresi
$X_1$	=	Variabel total utang
$X_2$	=	Variabel modal kerja
E	=	<i>Standart error</i>

Dari persamaan tersebut dapat diperoleh rumus matematika yang baru dalam penelitian ini yaitu:

$$LU = a + b_1TU + b_2MK + e$$

Keterangan:

LU = Laba Usaha

TU= Total Utang

MK= Modal Kerja

a= Konstanta

$b_1$ = Koefisien Total Utang

$b_2$ = Koesien Modal Kerja

e= *Standart Error*

Berdasarkan persamaan diatas regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas total utang dan modal kerja terhadap variabel terikatnya yaitu laba usaha pada PT Gudang Garam Tbk.

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian nilai t berfungsi untuk memberikan informasi keterpengaruhannya signifikan atau tidak antara variabel dependen dan variabel independen. Untuk mencari nilai t tabel maka dapat dicari menggunakan tabel statistik pada signifikansi  $0,05/3=0,25$  dengan

$$df = n-k$$

Dimana :

df= Derajat Kebebasan.

n= Jumlah Anggota sampel

k= jumlah Variabel Independen

Penentuan uji hipotesis telah selesai apabila  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  diperoleh maka interpretasikan hasilnya dengan ketentuan:

- a) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka,  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.
- b) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka,  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

### b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F merupakan pengujian koefisien regresi yang menggunakan pengujian secara bersama-sama antara variabel bebas dan variabel terikatnya. Tujuan dari pengujian ini adalah sebagai pembuktian terdapat atau tidaknya pengaruh secara

bersama-sama dalam variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dengan ketentuan sebagai berikut.

a) jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka,  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

b) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka,  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

#### **6. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ Square)**

Dalam pengukuran kemampuan suatu model untuk menerangkan variabel terikatnya maka digunakan uji koefisien determinasi. Tujuan dari uji ini adalah untuk memperoleh sumbangan atau kontribusi antara dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independennya, sedangkan sisa variabel yang lain tidak dimasukkan kedalam model. Apabila nilai  $R^2$  mendekati 1 maka ketepatannya semakin bagus.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 1. Sejarah Berdirinya Gudang Garam

PT. Gudang Garam Tbk merupakan salah satu perusahaan rokok terbesar di Indonesia. Perusahaan ini berdiri pada tahun 1958 tepatnya pada tanggal 26 Juni 1958. Pendiri perusahaan ini adalah bapak Suryo Wonowidjojo yang memulai usaha rokok kreteknya dengan menggunakan merek dagang “Gudang Garam”. Ciri khas perusahaan ini pada saat berdirinya adalah dengan industri yang dikelola oleh rumah tangga dengan menggunakan alat-alat tradisional. Pada saat pendiriannya PT. Gudang Garam Tbk memiliki jumlah tenaga kerja sebanyak 50 orang yang menyewa lahan seluas 1000 m<sup>2</sup> yang terletak di kota Kediri Jawa Timur.

Produk pertama yang diproduksi oleh perusahaan Gudang Garam adalah produk SKL (Sigaret Kretek Klobot) dan SKT (Sigaret Kretek Tangan).<sup>44</sup> Pada tahun pertama berdirinya perusahaan ini mempunyai produksi sebanyak 50 juta batang rokok yang dipasarkan hanya meliputi daerah Kediri saja. Pada tahun 1979 seiring dengan berkebangannya

---

<sup>44</sup> Michelle Natalia: Berawal dari Industri Rumahan, Ini Sejarah Berdirinya Gudang Garam (Berita Online Inews id. Rabu, 28 Oktober 2020 21:33 Wib) tersedia disitus <https://www.inews.id/finance/bisnis/berawal-dari-industri-rumahan-ini-sejarah-berdirinya-gudang-garam>, diakses tanggal 04, Agustus 2022, Pukul 12:21 Wib.

kemajuan teknologi Gudang Garam memproduksi Sigaret Kretek Mesin (SKM) yang berdampak pada perluasan kesempatan kerja.

Persaingan didunia usaha semakin ketat yang mengakibatkan perusahaan harus berjuang lebih keras agar perusahaan tersebut masih bisa bertahan. Pada tahun 1990 untuk meningkatkan modal perusahaan dan posisi keuangan perusahaan PT. Gudang Garam Tbk melakukan penawaran umum kepada masyarakat dengan menjual saham perusahaan di bursa efek. Pada 17 juli tahun 1990 GGRM menerima izin dari kementrian keuangan pada masa itu dan saham GGRM dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia tanggal 27 Agustus 1990.

PT. Gudang Garam Tbk bergerak di industri rokok sampai dengan saat ini. PT. Gudang Garam Tbk memproduksi berbagai jenis rokok kretek baik rokok kretek yang memiliki rendah nikotin ataupun rokok kretek buatan tradisional. GGRM mengeluarkan merek-merek rokok , antara lain: Klobot, Sriwedari, Djaja, Gudang Garam, Gudang Garam Merah, Gudang Garam Gold, Surya, Surya Pro Mild dan GG Mildonal.

## **2. Visi dan Misi PT. Gudang Garam Tbk**

Setiap perusahaan tentunya memiliki visi dan misi. Adapun visi dan misi PT. Gudang Garam Tbk adalah sebagai berikut:

### **a. Visi**

Menjadi Perusahaan terkemuka kebanggaan bangsa yang bertanggung jawab dan memberikan nilai tambah bagi para



pemegang saham, serta manfaat bagi segenap pemangku kepentingan secara berkesinambungan.<sup>45</sup>

b. Misi

Catur Dharma yang merupakan misi Perseroan:

1. Kehidupan yang bermakna dan berfaedah bagi masyarakat luas merupakan suatu kebahagiaan.
2. Kerja keras, ulet, jujur, sehat dan beriman adalah prasyarat kesuksesan.
3. Kesuksesan tidak dapat terlepas dari peranan dan kerja sama dengan orang lain.
4. Karyawan adalah mitra usaha yang utama.<sup>46</sup>

## B. Deskripsi Data Penelitian

### 1. Laba Usaha

Laba usaha dapat didefinisikan sebagai selisih antara pendapatan dan beban usaha. Adapun laba usaha PT. Gudang Garam Tbk dari tahun 2012-2021 per triwulan adalah sebagai berikut.

**Tabel IV.1**

**Data Laba Usaha PT. Gudang Garam Tbk Tahun 2012-2021  
(Dalam Jutaan Rupiah)**

Tahun		Laba Usaha
2012	TW I	1.749.099
	TW II	3.046.752
	TW III	4.391.350

<sup>45</sup> [www.gudanggaramtbk.com](http://www.gudanggaramtbk.com), diakses pada hari sabtu, tanggal 6 Agustus 2022 Pukul 08:07 WIB

<sup>46</sup> *Ibid*

	TW IV	6.025.681
2013	TW I	1.548.162
	TW II	3.233.730
	TW III	4.844.393
	TW IV	6.691.722
2014	TW I	2.201.437
	TW II	4.222.656
	TW III	6.354.832
	TW IV	8.577.656
2015	TW I	2.119.016
	TW II	3.966.650
	TW III	6.581.037
	TW IV	10.064.867
2016	TW I	2.634.557
	TW II	4.449.284
	TW III	7.084.329
	TW IV	10.122.038
2017	TW I	2.767.853
	TW II	4.576.583
	TW III	7.853.322
	TW IV	11.237.253
2018	TW I	2.725.842
	TW II	5.045.554
	TW III	8.236.943
	TW IV	11.156.804
2019	TW I	3.331.916
	TW II	5.972.147
	TW III	10.073.199
	TW IV	15.073.090
2020	TW I	3.341.127
	TW II	5.218.099
	TW III	7.633.225
	TW IV	10.045.855
2021	TW I	2.258.734
	TW II	2.987.153
	TW III	5.320.978
	TW IV	7.361.765

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.IDNFinancials.com](http://www.IDNFinancials.com)

Berdasarkan data pada tabel IV. 1 menunjukkan bahwa laba usaha PT. Gudang Garam Tbk tahun 2012 pada triwulan I ke triwulan II mengalami peningkatan Rp. 1.297.653 dari triwulan II ke triwulan III

mengalami peningkatan Rp. 1.344.598, dari triwulan III ke triwulan IV mengalami peningkatan Rp. 1.634.331. Pada tahun 2013 dari triwulan I ke triwulan II laba usaha mengalami peningkatan Rp. 1.685.568, dari triwulan II ke triwulan III mengalami peningkatan Rp. 1.610.663 dan pada triwulan III ke triwulan IV meningkat lagi sebesar Rp. 1.847.329.

Tahun 2014 laba usaha pada triwulan I ke II mengalami peningkatan Rp. 2.021.219, dari triwulan II ke triwulan III juga mengalami peningkatan Rp. 2.132.176 dari triwulan III ke IV laba usaha meningkat Rp. 2.222.824. Tahun 2015 laba usaha triwulan I ke II mengalami peningkatan Rp. 1.847.634 dari triwulan II ke III mengalami peningkatan Rp. 2.614.387 dan triwulan III ke IV juga mengalami peningkatan Rp. 3.483.830.

Tahun 2016 laba usaha pada triwulan I ke triwulan II mengalami peningkatan Rp. 1.814.727, triwulan II ke III juga mengalami peningkatan Rp. 2.635.045 dan triwulan III ke IV mengalami peningkatan Rp. 3.037.709. Tahun 2017 laba usaha dari triwulan I ke II mengalami peningkatan Rp. 1.808.730 dari triwulan II ke III mengalami peningkatan Rp. 3.276.739 dan dari triwulan III ke IV mengalami peningkatan Rp. 3.383.931.

Tahun 2018 laba usaha pada triwulan I ke triwulan II mengalami peningkatan Rp. 2.319.712 dari triwulan II ke III mengalami peningkatan Rp. 3.191.389 dari triwulan III ke IV juga mengalami

Peningkatan Rp. 2.919.861. Tahun 2019 laba usaha dari triwulan I ke triwulan II mengalami peningkatan Rp. 2.640.231, dari triwulan II ke III mengalami peningkatan sebesar Rp. 4.101.052 dan triwulan III Ke triwulan IV juga mengalami peningkatan Rp. 4.999.891.

Tahun 2020 laba usaha pada triwulan I ke triwulan II meningkat Rp. 1.876.972 dari triwulan II ke III mengalami peningkatan Rp. 2.415.126 serta triwulan III ke IV juga meningkat Rp. 2.412.630. Tahun 2021 laba usaha pada triwulan I ke triwulan II mengalami peningkatan Rp. 728.419 dari triwulan II ke III mengalami peningkatan Rp. 2.333.825 serta dari triwulan III ke IV juga meningkat sebesar Rp. 2.040.787.

## 2. Total Utang

Total utang atau total liabilitas merupakan penggabungan utang jangka pendek dan utang jangka panjang. Adapun total utang PT. Gudang Garam Tbk adalah sebagai berikut.

**Tabel IV.2**

**Data Total Utang PT. Gudang Garam Tbk Tahun 2012-2021**

**(Dalam Jutaan Rupiah)**

	Tahun	Total Utang
2012	TW I	11.787.445
	TW II	14.035.485
	TW III	15.148.447
	TW IV	14.903.612
2013	TW I	14.070.552
	TW II	18.186.539
	TW III	19.458.086
	TW IV	21.353.980
2014	TW I	21.619.325

	TW II	23.270.805
	TW III	24.678.930
	TW IV	24.991.880
2015	TW I	25.218.275
	TW II	25.285.750
	TW III	23.578.714
	TW IV	25.497.504
2016	TW I	23.558.222
	TW II	27.671.395
	TW III	25.232.990
	TW IV	23.387.406
2017	TW I	18.093.793
	TW II	24.754.856
	TW III	22.894.139
	TW IV	24.572.266
2018	TW I	19.223.669
	TW II	25.236.830
	TW III	23.823.661
	TW IV	23.963.934
2019	TW I	18.172.005
	TW II	22.288.447
	TW III	24.596.371
	TW IV	27.716.516
2020	TW I	23.451.232
	TW II	24.407.307
	TW III	20.351.037
	TW IV	19,668,941
2021	TW I	19.555.087
	TW II	18.603.532
	TW III	25.531.094
	TW IV	30.676.095

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.IDNFinancials.com](http://www.IDNFinancials.com)

Dari tabel IV.2 menunjukkan total utang pada PT. Gudang Garam Tbk tahun 2012 pada triwulan I Ke triwulan II mengalami peningkatan Rp. 2.248.040 dari triwulan II ke III total utang meningkat Rp. 1.112.962 serta dari triwulan III ke IV total utang menurun Rp. 244.835. Tahun 2013 total utang dari triwulan I ke II mengalami peningkatan Rp. 4.115.987, dari triwulan II ke III mengalami

peningkatan Rp. 1.271.547 serta dari triwulan III ke IV meningkat lagi sebesar Rp. 1.895.894.

Tahun 2014 total utang pada triwulan I ke triwulan II mengalami peningkatan sebesar Rp. 1.651.480, dari triwulan II ke III meningkat sebesar Rp. 1.408.125 serta total utang triwulan III ke IV meningkat sebesar Rp. 312.950. Tahun 2015 total utang dari triwulan I ke triwulan II mengalami peningkatan sebesar Rp. 67.475, dari triwulan II ke III mengalami penurunan sebesar Rp. 1.707.036 serta dari triwulan III ke IV meningkat lagi sebesar Rp. 1.918.790.

Tahun 2016 triwulan I ke triwulan II total utang meningkat Rp. 4.113.173, dari triwulan II ke triwulan III menurun sebesar Rp. 2.438.405, serta total utang triwulan III ke IV menurun lagi sebesar Rp. 1.845.584. Tahun 2017 total utang pada triwulan I ke triwulan II mengalami peningkatan Rp. 6.661.063, dari triwulan II ke triwulan III menurun sebesar Rp. 1.860.717, serta dari triwulan III ke IV meningkat lagi sebesar Rp. 1.678.127.

Tahun 2018 total utang triwulan I ke triwulan II mengalami peningkatan sebesar Rp. 6.013.161, dari triwulan II ke III mengalami penurunan Rp. 1.413.169, serta total utang triwulan III ke IV mengalami peningkatan sebesar Rp. 140.273. Tahun 2019 total utang triwulan I ke triwulan II mengalami peningkatan Rp. 4.116.442, dari

triwulan II ke III meningkat sebesar Rp. 2.307.924 serta triwulan III ke IV total utang meningkat Rp. 3.120.145.

Tahun 2020 total utang pada triwulan I ke triwulan II mengalami peningkatan sebesar Rp. 956.075, dari triwulan II ke triwulan III total utang menurun Rp. 4.056.270, serta pada triwulan III ke IV total utang menurun Rp. 682.096. Tahun 2021 total utang pada triwulan I ke triwulan II menurun sebesar Rp. 951.555, dari triwulan II ke triwulan III total utang meningkat sebesar Rp. 6.927.562, serta triwulan III ke Triwulan IV total utang meningkat Rp. 5.145.001.

### 3. Modal Kerja

Modal kerja dapat didefinisikan sebagai dana yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Adapun data modal kerja perusahaan PT. Gudang Garam Tbk tahun 2012-2021 adalah sebagai berikut.

**Tabel IV.3**

**Data Modal Kerja PT. Gudang Garam Tbk Tahun 2012-2021**

**(Dalam Jutaan Rupiah)**

Tahun		Modal Kerja
2012	TW I	17.698.452
	TW II	15.893.927
	TW III	16.163.103
	TW IV	16.151.704
2013	TW I	15.817.412
	TW II	14.093.413
	TW III	14.387.996
	TW IV	14.509.881
2014	TW I	14.935.892
	TW II	13.920.690

	TW III	14.671.788
	TW IV	14.749.466
2015	TW I	15.656.062
	TW II	14.765.641
	TW III	16.303.790
	TW IV	18.523.345
2016	TW I	20.099.518
	TW II	16.320.983
	TW III	18.118.067
	TW IV	20.294.608
2017	TW I	22.475.758
	TW II	17.761.238
	TW III	19.723.675
	TW IV	21.153.448
2018	TW I	23.358.834
	TW II	19.498.841
	TW III	21.660.126
	TW IV	23.281.152
2019	TW I	24.880.073
	TW II	22.236.684
	TW III	24.539.640
	TW IV	26.822.406
2020	TW I	28.302.411
	TW II	29.820.121
	TW III	31.484.431
	TW IV	32.527.937
2021	TW I	33.744.849
	TW II	33.895.904
	TW III	29.996.693
	TW IV	30.944.295

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.IDNFinancials.com](http://www.IDNFinancials.com)

Berdasarkan data pada tabel IV.3 menunjukkan bahwa modal kerja PT. Gudang Garam Tbk tahun 2012 pada Triwulan I ke Triwulan II mengalami penurunan Rp. 1.804.525, dari Triwulan II ke Triwulan III mengalami peningkatan Rp. 269.176, serta dari Triwulan III ke triwulan IV modal kerja mengalami penurunan Rp. 11.399. Tahun 2013 pada triwulan I ke triwulan II modal kerja mengalami penurunan sebesar Rp. 1.723.999, dari triwulan II ke triwulan III modal kerja



meningkat Rp. 294.583, serta dari triwulan III ke IV modal kerja meningkat Rp. 121.885.

Tahun 2014 modal kerja triwulan I ke triwulan II mengalami penurunan Rp. 1.015.202, dari triwulan II ke triwulan III modal kerja meningkat sebesar Rp. 751.098, serta dari triwulan ke III ke IV modal kerja mengalami peningkatan Rp. 77.678. Tahun 2015 triwulan I ke triwulan II modal kerja mengalami penurunan Rp. 890.421, dari triwulan II ke triwulan III meningkat sebesar Rp. 1.538.149, serta dari triwulan III ke IV mengalami peningkatan Rp. 2.219.555.

Tahun 2016 modal kerja dari triwulan I ke triwulan II mengalami penurunan Rp. 3.778.535, dari triwulan II ke triwulan III modal kerja mengalami peningkatan Rp1.797.084 serta dari triwulan III ke triwulan IV modal kerja meningkat sebesar Rp. 2.176.541. Tahun 2017 modal kerja triwulan I ke triwulan II mengalami penurunan sebesar Rp. 4.714.520, dari triwulan II ke triwulan III modal kerja mengalami peningkatan sebesar Rp. 1.962.437, serta dari triwulan III ke triwulan IV mengalami peningkatan Rp. 1.429.773.

Tahun 2018 modal kerja dari triwulan I ke triwulan II menurun Rp. 3.859.993, dari triwulan II ke triwulan III mengalami peningkatan Rp. 2.161.285, serta dari triwulan III ke triwulan IV mengalami peningkatan Rp. 1.621.026. Tahun 2019 modal kerja triwulan I ke triwulan II mengalami penurunan Rp. 2.643.389, dari triwulan II ke triwulan III modal kerja mengalami peningkatan Rp 2.302.956, serta dari triwulan

III ke triwulan IV modal kerja mengalami peningkatan sebesar Rp2.282.766.

Tahun 2020 modal kerja triwulan I ke triwulan II mengalami peningkatan Rp. 1.517.710, dari triwulan II ke triwulan III modal kerja mengalami peningkatan Rp. 1.664.310, serta dari triwulan III ke IV modal kerja mengalami peningkatan Rp. 1.043.506. Tahun 2021 modal kerja triwulan I ke triwulan II mengalami peningkatan Rp. 151.055, dari triwulan II ke triwulan III mengalami penurunan Rp. 3.899.211, serta triwulan III ke triwulan IV mengalami peningkatan Rp. 947.602.

### C. Hasil Analisis Data

#### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Hasil pengolahan data analisis statistik deskriptif yang telah selesai diolah menggunakan SPSS dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel IV. 4**  
**Hasil Analisis Deskriptive**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Total_Utang	40	11787445	30676095	22012902.85	4179184.536
Modal_Kerja	40	13920690	33895904	21037829.08	6223815.474
Laba_Usaha	40	1548162	15073090	5800259.67	3182836.254
Valid N (listwise)	40				

Berdasarkan hasil uji analisis statistik deskriptif yang terdapat pada variabel laba usaha dengan data yang memiliki jumlah 40, mean laba usahanya adalah Rp. 5.800.259,67, nilai maksimumnya adalah Rp.15.073.090, nilai minimumnya adalah Rp. 1.348.162 , dengan standar deviasi pada laba usaha sebesar Rp. 3.182.836.254.

Hasil uji analisis statistik deskriptif pada variabel total utang dengan jumlah data 40, mean total utang Rp. 2.2012.902.85, nilai maksimum dari total utang adalah Rp. 30.676.095 nilai minimumnya adalah Rp. 11.787.445 serta standar deviasi dari total utang adalah Rp. 4.179.184.536.

Berdasarkan uji analisis statistik deskriptif pada modal kerja yang memiliki jumlah data sebanyak 40, dengan mean dari modal kerja

adalah Rp. 21.037.829.08, nilai maksimum dari modal kerja adalah Rp. 33.895.904, nilai minum dari modal kerja adalah Rp. 13.920.690, dengan standar deviasinya adalah Rp. 3.182.836.254.

## 2. Hasil Uji Normalitas

Hasil dari uji normalitas yang diolah menggunakan metode uji *kolmogrov simirnov* dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV. 5**

### Hasil Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2746789.15954020
Most Extreme Differences	Absolute	.117
	Positive	.117
	Negative	-.071
Test Statistic		.117
Asymp. Sig. (2-tailed)		.182 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

#### Sumber Ouput SPSS 26

Berdasarkan uji normalitas data pada tabel IV.5 menunjukkan bahwa uji *kolmogrov simirnov test*, nilai signifikansi (*Asymp. Sig 2-tailed*) untuk variabel total utang, modal kerja dan laba usaha memiliki nilai 0,182. Dengan nilai signifikansi  $0.182 > 0,05$ , maka data dari total utang, modal kerja dan laba usaha dapat dikatakan data yang distribusi normal.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Hasil Uji Multikolinieritas.

Hasil uji multikolinieritas yang telah diolah dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV.6**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3487483.820	2714968.625		-1.285	.207		
	Total_Utang	.361	.109	.474	3.310	.002	.983	1.017
	Modal_Kerja	.064	.073	.125	.876	.386	.983	1.017

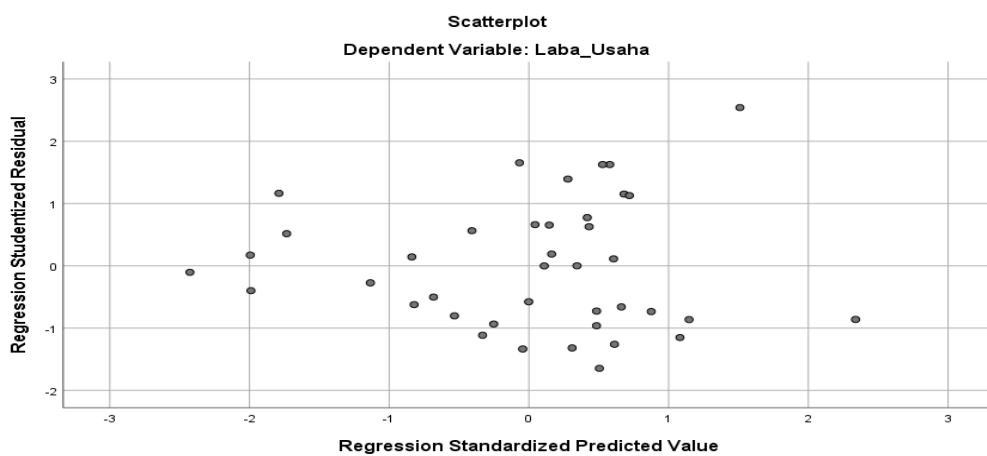
a. Dependent Variable: Laba\_Usaha  
Sumber : Output SPSS 26

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada tabel IV.6 menunjukkan nilai VIF sebesar 1.017 artinya nilai VIF  $1,017 < 5$ , sedangkan nilai *tolerance* pada tabel IV.6 adalah 0,983 artinya  $0,983 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa pada data ini tidak terjadi multikolinieritas.

### b. Uji heteroskedastisitas

Metode yang digunakan untuk uji heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan metode *scatter plots* yang terdapat pada tabel berikut.

**Tabel IV.7**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Berdasarkan hasil tabel uji *scatter plots* pada tabel tersebut untuk mengetahui ada atau tidak heteroskedastisitas pada data ini dapat dilihat dari titik-titik yang menyebar yang terdapat pada di atas dan dibawah angka nol pada sumbu Y yang tidak membentuk pola yang jelas dengan demikian dapat diartikan bahwa data ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

### c. Hasil Uji Autokorelasi

Hasil uji dari autokorelasi yang diolah dengan menggunakan cara *durbin watson* dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV.8**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.505 <sup>a</sup>	.255	.215	2820049.72542	1.903

a. Predictors: (Constant), Modal\_Kerja, Total\_Utang

b. Dependent Variable: Laba\_Usaha

Sumber : Output SPSS 26

Berdasarkan tabel IV.8 menunjukkan bahwa nilai *durbin watson* (DW) sebesar 1.903. sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa  $-2 < D-W < +2$  yaitu  $-2 < 1.903 < +2$  dapat diartikan bahwa tidak terjadi autokorelasi antara variabel bebas dan variabel terikat.

#### 4. Hasil Analisis Regresi Berganda

Hasil pengujian analisis regresi berganda dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel. IV.9**  
**Hasil Uji Regresi Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3487483.820	-3487483.820 714968.625		-1.285	.207
	Total_Utang	.361	.109	.474	3.310	.002
	Modal_Kerja	.064	.073	.125	.876	.386

a. Dependent Variable: Laba\_Usaha

Sumber : output SPSS 26

Berdasarkan tabel tersebut persamaan regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$LU = a + b_1TU + b_2MK + e$$

$$\text{Laba usaha} = -3487483.820 + 0,361TU + 0,064 MK$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan dalam penjelasan berikut:

- a. Konstanta -3.487.483,820 dapat diartikan apabila variabel total utang dan modal kerja dianggap konstan atau 0 maka laba usaha PT. Gudang Garam Tbk tahun 2012-2021 adalah -3.487.483,820.



- b. Koefisien regresi variabel total utang sebesar 0,361 maka, dapat diartikan bahwa apabila variabel total utang menurun 1 satuan maka, laba usaha PT. Gudang Garam Tbk tahun 2012-2021 mengalami penurunan sebesar 0,361.
- c. Koefisien regresi variabel modal kerja sebesar 0,064, maka dapat diartikan apabila modal kerja menurun 1 satuan maka, laba usaha PT. Gudang Garam Tbk tahun 2012-2021 mengalami penurunan sebesar 0,064.

## 5. Uji Hipotesis

### a. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Hasil dari pengujian hipotesis secara parsial (uji t) dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV.10**  
**Hasil Uji Parsial (Uji t)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3487483.820	2714968.625		-1.285	.207
	Total_Utang	.361	.109	.474	3.310	.002
	Modal_Kerja	.064	.073	.125	.876	.386

a. Dependent Variable: Laba\_Usaha

Sumber : Output SPSS 26

Berdasarkan tabel pada IV.10 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Nilai dari  $t_{hitung}$  pada variabel total utang adalah sebesar 3,310 dan nilai dari  $t_{table}$  2,026, menunjukkan  $t_{hitung}$

$(3,310) > t_{\text{tabel}} (2,026)$  maka,  $H_{a1}$  diterima dan  $H_{01}$  ditolak. Dapat diartikan terdapat pengaruh total utang terhadap laba usaha PT. Gudang Garam Tbk tahun 2012-2021.

- 2) Nilai dari  $t_{\text{hitung}}$  pada variabel modal kerja sebesar 0,876 dan nilai  $t_{\text{tabel}} 2,026$  menunjukkan,  $t_{\text{hitung}}(0,876) < t_{\text{tabel}} (2,026)$  maka,  $H_{a2}$  ditolak dan  $H_{02}$  diterima, artinya tidak terdapat pengaruh modal kerja terhadap laba usaha PT. Gudang Garam Tbk tahun 2012-2021.

#### b. Hasil Uji Simultan (uji F)

Hasil uji hipotesis secara simultan (uji F) yang telah diolah dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel IV.11**  
**Hasil Uji Simultan (Uji F)**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1008382414453 04.690	2	5041912072265 2.340	6.340	.004 <sup>b</sup>
	Residual	2942491767917 34.100	37	7952680453830 .652		
	Total	3950874182370 38.800	39			

a. Dependent Variable: Laba\_Usaha

b. Predictors: (Constant), Modal\_Kerja, Total\_Utang

Sumber : Output SPSS 26

Hasil uji simultan (uji F) pada tabel tersebut dapat ditemukan bahwa nilai  $F_{\text{hitung}}$  sebesar 6,340 dan nilai  $F_{\text{tabel}} 3,25$  , menunjukkan bahwa  $F_{\text{hitung}} (6,340) > F_{\text{tabel}} (3,25)$  maka,  $H_{a3}$  diterima dan  $H_{03}$  ditolak.

Artinya terdapat pengaruh total utang dan modal kerja terhadap laba usaha PT. Gudang Garam Tbk tahun 2012-2021.

#### 6. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Hasil uji koefisien determinasi yang diolah dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel IV.12**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.505 <sup>a</sup>	.255	.215	2820049.725

a. Predictors: (Constant), Modal\_Kerja, Total\_Utang

b. Dependent Variable: Laba\_Usaha

Sumber : SPSS 26

Berdasarkan hasil uji koefisien Determinasi pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *R square* sebesar 0,255 atau sama dengan 25,5%, artinya terdapat pengaruh total utang dan modal kerja terhadap laba usaha PT. Gudang Garam Tbk tahun 2012-2021 sebesar 25,5%, sedangkan 74,5% dipengaruhi oleh variabel lain selain dari variabel total utang dan modal kerja.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil analisis data pada bagian sebelumnya maka pembahasan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Pengaruh Total Utang Terhadap Laba Usaha PT. Gudang Garam Tbk Tahun 2012-2021.**

Utang merupakan kewajiban yang harus dibayarkan oleh perusahaan kepada pihak ketiga yang timbul akibat transaksi masa lalu yang belum selesai. Utang terdiri dari utang jangka panjang dan utang jangka pendek. Utang jangka pendek ditambah utang jangka panjang adalah total utang.

Hasil analisis data yang terdapat pada hipotesis yang pertama menunjukkan pengaruh variabel dari total utang memiliki  $t_{hitung}$  (3,310)  $>$   $t_{tabel}$  (2,026) maka,  $H_{a1}$  diterima dan  $H_{01}$  ditolak. Dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh total utang terhadap laba usaha PT. Gudang Garam Tbk tahun 2012- 2021.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Jannah. Judul penelitian yang dikemukakannya adalah pengaruh total utang terhadap laba usaha (studi kasus PT.Harum Energi Tbk Periode 2010-2018). Kesimpulan dari penelitian ini adalah  $t_{hitung}$  5,008 sedangkan  $t_{tabel}$  2,302 maka  $t_{hitung}$  (5,008)  $>$   $t_{tabel}$  (2,032) artinya terdapat pengaruh total utang terhadap laba usaha PT.Harum Energi Tbk Periode 2010-2018

Hal ini menyatakan bahwa sedikit banyaknya total utang yang terdapat dalam PT. Gudang Garam Tbk akan berpengaruh terhadap laba usaha. Dalam hal ini total utang yang bertambah akan menambah laba usaha perusahaan. Sehingga total utang akan berpengaruh terhadap laba usaha.

## **2. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Laba Usaha PT. Gudang Garam Tbk Tahun 2012-2021.**

Modal kerja merupakan modal yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam membiayai setiap kegiatan operasional perusahaan. Modal kerja merupakan unsur yang tidak bisa dipisahkan dalam perusahaan karena modal kerja digunakan untuk membiayai pembuatan produk yang dikeluarkan perusahaan. Pengukuran modal kerja dilakukan dengan penghitungan aktiva lancar dikurangi utang lancar.

Hasil analisis data pada variabel modal kerja menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,876 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,026 menunjukkan bahwa  $t_{hitung} (0,876) < t_{tabel} (2,026)$  maka,  $H_{a2}$  ditolak dan  $H_{a0}$  diterima. Dapat diartikan tidak terdapat pengaruh modal kerja terhadap laba usaha PT. Gudang Garam Tbk tahun 2012-2021.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh saudari Yuli Yani. Penelitian ini berjudul pengaruh modal kerja dan volume penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel modal kerja memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 1,6262 dan Nilai

$t_{\text{tabel}}$  sebesar 1,6859 maka,  $t_{\text{hitung}} (1,6262) < t_{\text{tabel}} (1,6859)$  sehingga tidak terdapat pengaruh modal kerja terhadap laba bersih perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hal ini menyatakan bahwa sedikit banyaknya modal kerja yang dikeluarkan oleh PT. Gudang Garam Tbk tahun 2012-2021 tidak akan mempengaruhi laba usaha. Dalam hal ini apabila modal kerja bertambah pada perusahaan tidak akan mempengaruhi laba usaha. Sehingga modal kerja tidak mempengaruhi laba usaha.

### **3. Pengaruh Total Utang Dan Modal Kerja terhadap Laba Usaha PT. Gudang Garam Tbk Tahun 2012-2021.**

Hasil analisis data pada pengujian simultan menunjukkan bahwa nilai  $F_{\text{hitung}}$  sebesar 6,340 dan nilai  $F_{\text{tabel}}$  sebesar 3,25 maka  $F_{\text{hitung}} (6,340) > F_{\text{tabel}} (3,25)$  maka,  $H_{a3}$  diterima dan  $H_{03}$  ditolak. Dapat diartikan terdapat pengaruh total utang dan modal kerja terhadap laba usaha PT. Gudang Garam Tbk tahun 2012-2021.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Erni Astuti yang berjudul pengaruh total utang dan modal kerja terhadap laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Pada penelitian ini nilai  $F_{\text{hitung}}$  2,33 dan nilai  $F_{\text{tabel}}$  sebesar 3,35 maka,  $F_{\text{hitung}} (2,33) < F_{\text{tabel}} (3,35)$  maka  $H_{03}$  diterima.

Hal ini menyatakan bahwa sedikit banyaknya total utang dan modal kerja pada perusahaan PT. Gudang Garam Tbk tahun 2012-

2021 akan mempengaruhi laba usaha yang diterima perusahaan. Dalam hal ini total utang dan modal kerja akan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap laba usaha. Sehingga total utang dan modal kerja akan mempengaruhi laba usaha.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian harus dilaksanakan dengan menggunakan langkah-langkah yang telah disusun dengan sedemikian rupa agar tercapainya hasil yang maksimal berdasarkan ketentuan yang ada. Dalam mendapatkan penelitian dengan hasil yang baik sangatlah sulit, Sehingga terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.IDNFinancials.com](http://www.IDNFinancials.com) yang menyebabkan kesusahan dalam mencari ataupun mengakses data yang diperlukan.
- 2) Penelitian ini hanya berfokus pada variabel total utang, modal kerja dan laba usaha, yang menyebabkan tidak diperhatikannya faktor-faktor yang lain.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Hasil dari penelitian ini yang didapatkan dalam analisis data yang terdapat pada bab sebelumnya yang membahas pengaruh dari total utang dan modal kerja terhadap laba usaha pada PT. Gudang Garam Tbk tahun 2012-2021. Adapun kesimpulan yang didapatkan adalah sebagai berikut:

1. Secara parsial total utang memiliki pengaruh terhadap laba usaha yang disimpulkan berdasarkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( 3,310 > 2,026) sehingga total utang memiliki pengaruh terhadap laba usaha.
2. Secara parsial modal kerja tidak memiliki pengaruh terhadap laba usaha yang disimpulkan berdasarkan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  (0,876 < 2,026) sehingga modal kerja tidak memiliki pengaruh terhadap laba usaha.
3. Secara simultan total utang dan modal kerja memiliki pengaruh terhadap laba usaha yang disimpulkan dari nilai dari  $F_{hitung}$  sebesar 6,340 dan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,25 maka (6,340 > 3, 25 ). Berdasarkan nilai yang didapatkan oleh *R Square* sebesar 0,255 yang menyatakan pengaruh total utang dan modal kerja terhadap laba usaha sebesar 25,5% yang selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain.



## **B. Saran**

Berdasarkan hasil dari penelitian ini peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Bagi perusahaan PT Gudang Garam Tbk yang dijadikan objek dalam penelitian ini dapat diharapkan mampu untuk mengelola total utang, modal kerja dengan baik dan benar. Pengelolaan total utang dan modal kerja dengan baik akan meningkatkan laba usaha yang didapatkan oleh perusahaan.
2. Bagi pihak manajemen perusahaan dapat dijadikan referensi dalam membuat keputusan-keputusan yang dikeluarkan apabila terjadi kenaikan ataupun penurunan total utang, modal kerja ataupun laba usaha.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan subjek penelitian, periode penelitian, dan variabel penelitian yang mempunyai perbedaan guna menambah wawasan dalam penelitian kinerja keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

### SUMBER BUKU

- Arifin Agus Zainul. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Zahir Publishing, 2018.
- Ahmad Faisal, Setiadi. *Akuntansi Perpajakan*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2021.
- Boedi Abdullah , dan Beni Ahmad, *Penelitian Ekonomi Islam Mumalah*. Bandung: CV . Pustaka Setia, 2014
- Bungin Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Depok: Prenada Media Group, 2005.
- Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS*. Yogyakarta: Deepublish, 2017
- Daeng Naja, *Fiqh Akad Notaris Seri notaris Syariah* . Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2020
- Departemen Agama RI, *Al- Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Al-Huda 2005
- Dodiet Aditya Setyawan. *Hipotesis dan Variabel Penelitian*. Klaten,,: CV. Tahta Media Group, 2021.
- Ghozali Imam. *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Undip, 2019.
- Hasibuan Abdul Nasser, Ali Hardana,dkk. *Belajar Mudah Akuntansi*. Jakarta: Prenada Media Group, 2019.
- Hasibuan Abdul Nasser , Rahmad Anam,dkk. *Akuntansi Keuangan Menengah Pendekatan Teori Dan Praktek*. Jakarta: Kencana, 2020.
- Hery. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: PT. Grasindo, 2015.
- I Made Laut Mertha Jaya. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020.
- Indriani ETTY. *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2018.
- Jenita dan Herispon, *Manajemen Keuangan Perusahaan* .Pasaman Barat: CV. Azka Pustaka, 2022.
- Katsir Ibnu , *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 18*. Bogor: Pustaka Imam Syafi'I, 2003
- kariyoto. *Manajemen Keuangan Konsep dan Implementasi*. Malang: UB Press, 2012.
- Kasmir. *Analisis laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2015.
- . *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT. Grapindo, 2018.

- Nurul Oktima, *Kamus Ekonomi*. surakarta: Aksara Sinergi Media, 2012
- Rozalinda, *Ekonomi Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015
- Triana zuhrotun Aulia, Sustari Alamsyah, dkk. *Konsep Dan Implementasi Akuntansi Comprehensive*. Cirebon: Penerbit Insania, 2021.
- Utari Dewi , dkk, *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014.
- Wibowo, Abu Bakar Arif. *Akuntansi Keuangan Dasar I*. Jakarta: Grasindo, 2018.

## **SUMBER JURNAL**

- Agustina Rice. “Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* Volume 6. Nomor 01 (April 2016).
- Aslichah, Dwiningwarni, Yulianto, Supriyadi ,Fakultas Ekonomi Universitas Darul ‘Ulum Jombang. “Pengaruh Modal Usaha dan Penjualan Terhadap Laba Usaha pada Perusahaan Penggilingan Padi.” *J-MACC: Journal of Management and Accounting* Vol. 1 No. 2 (Oktober 2018).
- Fitriyani Dyah . “Hutang Jangka Panjang dan Protabilitas di Bank Syariah Studi Pada PT. Bank Muamalat Indonesia.” *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan KewiraUsahaan* 10 No. 1 (Februari 2016).
- Iqbal Muhammad dan Aam Aminah. “Pengaruh Pendapatan Dan Beban Usaha Terhadap Likuiditas (Studi Kasus Pada PT. PLN (Persero), Distribusi Jawa Barat Dan Banten Api Bandung).” *AKURAT (Jurnal Ilmiah Akuntansi)* Vol. 8 No. 2 (2017).
- Maizah Rosita,Rilla Gantino. “Pengaruh Hutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food Dan Beverege Yang TerdaftarDi Bursa Efek Indonesia Priode 2011-2015.” *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* VOL. 5 No.1 (2017).
- Maruta Heru. “Analisis Perubahan Laba Kotor Sebagai Evaluasi Penyebab Naik Turunnya Laba Perusahaan.” *JAS ( Jurnal Akuntansi Syariah)* VOL. 03 No. 2 (2019).
- Mutiara dan Rudi Bratamanggala. “Pengaruh Hutang dan Biaya Produksi Terhadap Laba Usaha PadaPT. Indofood Sukses Makmur Tbk.” *JURNAL AKUNTANSI* 10 (2016).

Murroh Adanan. "Batasan Mengambil Keuntungan Menurut Hukum Islam." *Jurnal El-Qanuny* Vol.4 No. 1 (2018).

Mitha Christina Ginting. "Peranan Modal Kerja dalam Meningkatkan Profitabilitas." *Jurnal Manajemen* Vol. 4 No. 2 (2018).

Maulana Zefri , Ayang Fhonna Safa. "Pengaruh Hutang Jangka Pendek Dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas Terhadap PT. Bank Mandiri Tbk." *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)* I (Juni 2017).

Pradana Indra Wahyu, Tarmizi Achmad. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hutang Jangka Pendek Hutang Jangka Panjang Dan Total Hutang (Studi Kasus Pada Perusahaan-perusahaan Manufaktur Yang Terdapat Di BEI Tahun 2007-2011)." *DIPONEGORO JURNAL OF ACCOUNTING* 02 No. 4 (2013).

Septian Muhamad dan Rosinta Ria Panggabean. "Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Biaya Utang pada Perusahaan Dalam Kompas 100." *Jurnal Ekonomi* XXII No. 02 (2017).

Tengku Putri Lindung Bulan. "Pengaruh Modal Kerja Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk." *Jurnal Manajemen dan Keuangan* Vol. 4 (Mei 2015).

## **SUMBER INTERNET**

Michelle Natalia: Berawal dari Industri Rumahan, Ini Sejarah Berdirinya Gudang Garam (Berita Online Inews id. Rabu, 28 Oktober 2020 21:33 Wib) tersedia disitus <https://www.inews.id/finance/bisnis/berawal-dari-industri-rumahan-ini-sejarah-berdirinya-gudang-garam>, diakses tanggal 04, Agustus 2022, Pukul 12:21 Wib.

[www.gudanggaramtbk.com](http://www.gudanggaramtbk.com), diakses pada hari sabtu, tanggal 6 Agustus 2022

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **A. DATA PRIBADI**

1. Nama : Abdul Hamid
2. Nim : 18 402 00087
3. Jenis kelamin : Laki-laki
4. Tempat / Tanggal Lahir : Pasar Lama , 11 Maret 2000
5. Agama : Islam
6. Fakultas/Jurusan/Konsestrasi : Ekonomi dan Bisnis Islam /  
Ekonomi Syariah / Akuntansi
7. Alamat : Desa Pasar Lama Kecamatan Batang  
Angkola, Kabupaten Tapanuli  
Selatan
8. No. Hp : 0823-6840-7463
9. Email : Ah6243985@gmail.com
10. Moto Hidup : Tetap Bersyukur, Perbanyak Usaha  
dan Jangan Menyerah

### **B. DATA PENDIDIKAN**

1. Tahun 2006-2012 : SD Negeri Pasar Lama
2. Tahun 2012-2015 : MTsN Batang Angkola
3. Tahun 2015-2018 : MAN Sipirok
4. Tahun 2018-2022 : Melanjutkan Program Studi (S-1) di  
UIN Syahada

### **C. NAMA ORANG TUA**

1. Ayah : Drs. Abdul Wahid
2. Ibu : Nur Hamimah
3. Pekerjaan : Petani
4. Alamat : Desa Pasar Lama Kecamatan Batang  
Angkola, Kabupaten Tapanuli  
Selatan.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### Data Laba Usaha PT. Gudang Garam Tbk Tahun 2012-2021

(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun		Lab a Usaha
2012	TW I	1.749.099
	TW II	3.046.752
	TW III	4.391.350
	TW IV	6.025.681
2013	TW I	1.548.162
	TW II	3.233.730
	TW III	4.844.393
	TW IV	6.691.722
2014	TW I	2.201.437
	TW II	4.222.656
	TW III	6.354.832
	TW IV	8.577.656
2015	TW I	2.119.016
	TW II	3.966.650
	TW III	6.581.037
	TW IV	10.064.867
2016	TW I	2.634.557
	TW II	4.449.284
	TW III	7.084.329
	TW IV	10.122.038
2017	TW I	2.767.853
	TW II	4.576.583
	TW III	7.853.322
	TW IV	11.237.253
2018	TW I	2.725.842
	TW II	5.045.554
	TW III	8.236.943
	TW IV	11.156.804
2019	TW I	3.331.916
	TW II	5.972.147
	TW III	10.073.199
	TW IV	15.073.090
2020	TW I	3.341.127
	TW II	5.218.099
	TW III	7.633.225
	TW IV	10.045.855
2021	TW I	2.258.734

	TW II	2.987.153
	TW III	5.320.978
	TW IV	7.361.765

**Lampiran 2**

**Data Total Utang PT. Gudang Garam Tbk Tahun 2012-2021**

**(Dalam Jutaan Rupiah)**

	Tahun	Total Utang
2012	TW I	11.787.445
	TW II	14.035.485
	TW III	15.148.447
	TW IV	14.903.612
2013	TW I	14.070.552
	TW II	18.186.539
	TW III	19.458.086
	TW IV	21.353.980
2014	TW I	21.619.325
	TW II	23.270.805
	TW III	24.678.930
	TW IV	24.991.880
2015	TW I	25.218.275
	TW II	25.285.750
	TW III	23.578.714
	TW IV	25.497.504
2016	TW I	23.558.222
	TW II	27.671.395
	TW III	25.232.990
	TW IV	23.387.406
2017	TW I	18.093.793
	TW II	24.754.856
	TW III	22.894.139
	TW IV	24.572.266
2018	TW I	19.223.669
	TW II	25.236.830
	TW III	23.823.661
	TW IV	23.963.934
2019	TW I	18.172.005
	TW II	22.288.447
	TW III	24.596.371
	TW IV	27.716.516
2020	TW I	23.451.232
	TW II	24.407.307
	TW III	20.351.037

	TW IV	19,668,941
2021	TW I	19.555.087
	TW II	18.603.532
	TW III	25.531.094
	TW IV	30.676.095

### Lampiran 3

#### Data Modal Kerja PT. Gudang Garam Tbk Tahun 2012-2021

(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun		Modal Kerja
2012	TW I	17.698.452
	TW II	15.893.927
	TW III	16.163.103
	TW IV	16.151.704
2013	TW I	15.817.412
	TW II	14.093.413
	TW III	14.387.996
	TW IV	14.509.881
2014	TW I	14.935.892
	TW II	13.920.690
	TW III	14.671.788
	TW IV	14.749.466
2015	TW I	15.656.062
	TW II	14.765.641
	TW III	16.303.790
	TW IV	18.523.345
2016	TW I	20.099.518
	TW II	16.320.983
	TW III	18.118.067
	TW IV	20.294.608
2017	TW I	22.475.758
	TW II	17.761.238
	TW III	19.723.675
	TW IV	21.153.448
2018	TW I	23.358.834
	TW II	19.498.841
	TW III	21.660.126
	TW IV	23.281.152
2019	TW I	24.880.073
	TW II	22.236.684
	TW III	24.539.640



	TW IV	26.822.406
2020	TW I	28.302.411
	TW II	29.820.121
	TW III	31.484.431
	TW IV	32.527.937
2021	TW I	33.744.849
	TW II	33.895.904
	TW III	29.996.693
	TW IV	30.944.295

#### Lampiran 4

##### Hasil Analisis Deskriptive

###### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Total_Utang	40	11787445	30676095	22012902.85	4179184.536
Modal_Kerja	40	13920690	33895904	21037829.08	6223815.474
Laba_Usaha	40	1548162	15073090	5800259.67	3182836.254
Valid N (listwise)	40				

#### Lampiran 5

##### Hasil Uji Normalitas

###### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2746789.15954020
Most Extreme Differences	Absolute	.117
	Positive	.117
	Negative	-.071
Test Statistic		.117
Asymp. Sig. (2-tailed)		.182 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

## Lampiran 6

### Hasil Uji Multikolineritas

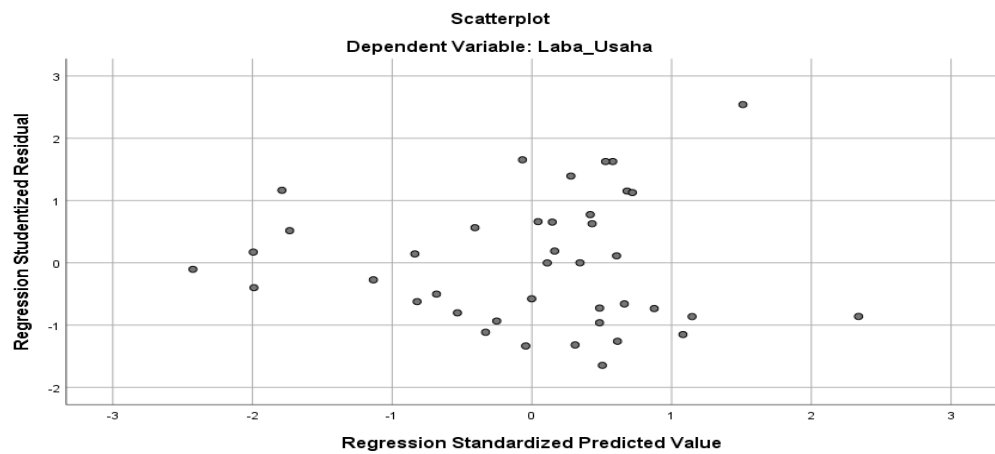
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
		1	(Constant)	-3487483.820	2714968.625		-1.285	.207
	Total_Utang	.361	.109	.474	3.310	.002	.983	1.017
	Modal_Kerja	.064	.073	.125	.876	.386	.983	1.017

a. Dependent Variable: Laba\_Usaha

## Lampiran 7

### Hasil Uji Heteroskedastisitas



## Lampiran 8

### Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.505 <sup>a</sup>	.255	.215	2820049.72542	1.903

a. Predictors: (Constant), Modal\_Kerja, Total\_Utang

b. Dependent Variable: Laba\_Usaha

## Lampiran 9

### Hasil Uji Regresi Berganda

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3487483.820	714968.625		-1.285	.207
	Total_Utang	.361	.109	.474	3.310	.002
	Modal_Kerja	.064	.073	.125	.876	.386

a. Dependent Variable: Laba\_Usaha

Sumber : output SPSS 26

## Lampiran 10

### Hasil Uji Parsial (Uji t)

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3487483.820	2714968.625		-1.285	.207
	Total_Utang	.361	.109	.474	3.310	.002
	Modal_Kerja	.064	.073	.125	.876	.386

a. Dependent Variable: Laba\_Usaha

## Lampiran 11

### Hasil Uji Simultan (Uji F)

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1008382414453 04.690	2	5041912072265 2.340	6.340	.004 <sup>b</sup>
	Residual	2942491767917 34.100	37	7952680453830 .652		
	Total	3950874182370 38.800	39			

a. Dependent Variable: Laba\_Usaha

b. Predictors: (Constant), Modal\_Kerja, Total\_Utang

## Lampiran 12

### Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.505 <sup>a</sup>	.255	.215	2820049.725

a. Predictors: (Constant), Modal\_Kerja, Total\_Utang

b. Dependent Variable: Laba\_Usaha



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 203 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/02/2022  
Lampiran : -  
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

15 Februari 2022

Yth. Bapak/Ibu;

1. Nofinawati : Pembimbing I
2. Ja'far Nasution : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Abdul Hamid  
NIM : 1840200087  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Total Utang dan Modal Kerja Terhadap Laba Usaha PT. Gudang Garam Tbk Tahun 2012-2021.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



an. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.